

**PENDISTRIBUSIAN ZAKAT KONSUMTIF MELALUI PROGRAM
PAKET SEHAT BAGI WARGA ISOMAN COVID-19 DI LEMBAGA
AMIL ZAKAT DAERAH (LAZDA) RIZKI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Kh.Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf



Oleh :

Vira Tiara Dewi
NIM : E20184031

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2024**

**PENDISTRIBUSIAN ZAKAT KONSUMTIF MELALUI PROGRAM PAKET SEHAT
BAGI WARGA ISOMAN COVID-19 DI LEMBAGA AMIL ZAKAT DAERAH (LAZDA)**

RIZKI KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Oleh:

Vira Tiara Dewi
E20184031

Disetujui Pembimbing



Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I
NIP. 19730830 199903 1 002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**PENDISTRIBUSIAN ZAKAT KONSUMTIF MELALUI PROGRAM PAKET SEHAT
BAGI WARGA ISOMAN COVID-19 DI LEMBAGA AMIL ZAKAT DAERAH (LAZDA)
RIZKI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Hari: Senin
Tanggal: 03 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Hj. NURUL WIDYAWATI I.R., S.Sos., M.Si.
NIP. 197509052005012003

M. DAUD RHOSYIDY, S.E., M.E
NIP. 198107022023211003

Anggota:

1. Prof. Dr. KHAMDAN RIFA'I, S.E., M.Si., CHRA.
2. Dr. H. ABDUL ROKHIM, S.Ag., M.E.I.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

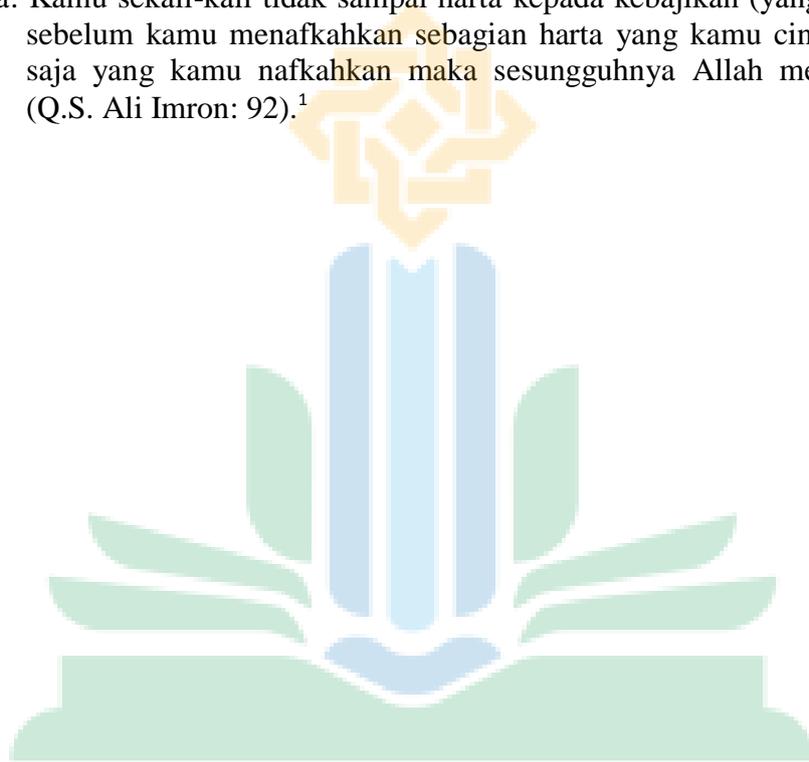

Dr. H. Ubaidillah, M. Ag.
NIP. 196812261996031001

MOTTO

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا حُبُّونَ^ج وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَالِمٌ



Artinya: Kamu sekali-kali tidak sampai harta kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebagian harta yang kamu cintai. Dan apa saja yang kamu nafkahkan maka sesungguhnya Allah mengetahuinya (Q.S. Ali Imron: 92).¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ <https://tafsirweb.com/1224-surat-ali-imran-ayat-92.html> (diakses pada tanggal 08 Desember 2022 pada jam 18:19).

PERSEMBAHAN

Dengan Rasa Syukur Kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik, dalam hal ini penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Terutama untuk orang tua, Ibu saya Siti Mahmudah, Ayah saya Imam Nawawi yang tidak henti-hentinya selalu mendo'akan, menyayangi, mendukung dan memberikan kekuatan serta semangat untuk selalu berjuang menata masa depan. Dan tak lupa juga untuk kakak saya, M. Samsul Arifin yang selama ini memberikan dukungan dan semangat yang sangat luar biasa sampai sekarang ini untuk saya. Terimakasih kepada orang tua saya dan kakak saya atas ketulusan dan perjuangannya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Untuk seluruh keluarga besar saya yang selalu mendukung saya dan juga memberikan tawa disetiap kehidupan penulis.
3. Untuk seluruh guru-guru saya dari SD, MTS, SMK dan Para Dosen-dosen UIN Khas Jember yang telah mengajarkan ilmunya, berbagi pengalaman yang sangat berharga dan memberikan bimbingan serta pengarahan sehingga penulis bisa sampai pada tahap ini.
4. Untuk Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI Kabupaten Jember yang telah memberikan berbagai pelajaran berharga, pengalaman besar dalam hidup penulis dan menjadi obyek penelitian bagi penulis.
5. Untuk keluarga besar saudara Manajemen Zakat dan Wakaf angkatan 2018.

6. Untuk sahabatku Anisya Amalia Khusni, Gufron, Lukman Minanul Halim, Ali Yafie, Ina Fitriana dan Adetama cantika yang selama ini memberikan semangat dan juga tawa dalam kehidupan penulis.
7. Untuk Almamaterku UIN Khas Jember.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirobbil alamin segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya yang selalu tercurah limpahkan kepada penulis sehingga terselesaikannya penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita mendapatkan syafa'atnya di hari kiamat kelak. Aamiin.

Dengan terselesainya penulisan skripsi ini yang berjudul “Pendistribusian Zakat Konsumtif Melalui Program Paket Sehat Bagi Warga Isoman Covid 19 di Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) Rizki Kabupaten Jember” disusun untuk memenuhi persyaratan Sarjana Strata-1 (S-1) Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Universitas Islam Negeri Kh. Ahmad Siddiq Jember.

Penulis juga menyadari tanpa adanya bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak skripsi ini tidak mungkin terselesaikan seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, penulis patut menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag, M.M. selaku Rektor UIN KHAS Jember yang selama ini telah memberikan fasilitas terbaik untuk kami belajar dan menuntut ilmu di kampus UIN KHAS Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang sudah memberikan berbagai bimbingan dan juga arahan mengenai program kuliah yang akan kami tempuh nantinya.

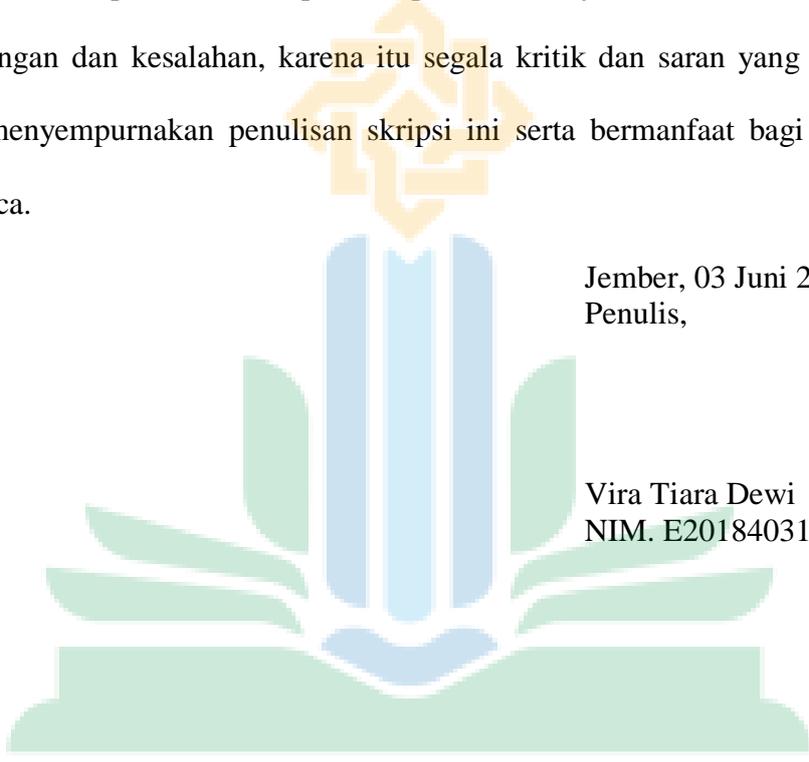
3. Bapak Dr. H. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I. selaku Kepala Jurusan Ekonomi Islam.
4. Ibu Aminatus Zahriyah, M.SI. selaku kaprodi Manajemen Zakat dan Wakaf.
5. Bapak Dr. H. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I selaku Dosen Pembimbing Proposal Penelitian yang sudah banyak membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini baik bimbingan maupun arahan yang telah diberikan.
6. Prof. Dr. Khamdan Rifa’I, S.E., Msi., CHRA. selaku penguji utama dalam penyelesaian sidang skripsi.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Khususnya yang telah memberikan ilmu kepada penulis sehingga dapat mengerti apa yang sebelumnya tidak di mengerti oleh penulis.
8. Bapak Ismed Sanditama, A.Md., selaku Direktur LAZDA RIZKI Kabupaten Jember.
9. Bapak Eka Nova Setyawan, dan Bapak Heru, selaku Fundraising dan pendistribusian LAZDA RIZKI Kabupaten Jember yang telah berkenan membantu memberi informasi yang dibutuhkan peneliti, sehingga membantu proses penyelesaian penelitian.
10. Bapak dan Ibu tim penguji yang terhormat.
11. Almamater saya.
12. Semua dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu, yang telah dengan tulus ikhlas memberikan do'a dan motivasi kepada penulis sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Jember, 03 Juni 2024
Penulis,

Vira Tiara Dewi
NIM. E20184031



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Vira Tiara Dewi, H. Abdul Rokhim, 2024 : Pendistribusian Zakat Konsumtif Melalui Program Paket Sehat Bagi Warga Isoman Covid-19 Di Lembaga Amil Zakat Daerah (Lazda) Rizki Kabupaten Jember.

Pendistribusian merupakan serangkaian organisasi yang saling tergantung ke dalam proses yang menjadikan produk atau jasa menjadi siap untuk digunakan atau di konsumsi. Dengan demikian, pendistribusian dapat di artikan dengan kegiatan (membagi, mengirimkan) untuk orang-orang ke beberapa tempat.

Fokus Penelitian yang di teliti dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana cara penyaluran zakat konsumtif melalui program paket sehat bagi warga isoman covid-19 di LAZDA RIZKI Kabupaten Jember? 2) Apakah dengan zakat konsumtif program paket sehat dapat membantu warga isoman covid-19 di LAZDA RIZKI Jember?. Adapun tujuan dari penelitian adalah: 1) Untuk mengetahui cara penyaluran zakat konsumtif program paket sehat untuk warga isoman covid-19 di LAZDA RIZKI Jember. 2) Untuk mengetahui seberapa berpengaruh dan pentingnya zakat konsumtif program paket sehat untuk warga isoman covid-19 di LAZDA RIZKI Jember.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*), sementara teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Demikian peneliti memperoleh kesimpulan 1) Pendistribusian paket sehat pada Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember selalu berupaya mengedepankan untuk meningkatkan imun bagi warga isoman covid-19, dengan berupaya semaksimal mungkin mengelola dana ZIS secara amanah, profesional yang baik. 2) Paket sehat covid-19 dapat membantu warga isoman yaitu melalui program-program yaitu paket sehat berupa rempah-rempah, buah-buahan, kacang hijau, gula merah dan minuman biovit yang dapat meningkatkan imun tubuh bagi warga yang positif covid-19.

Kata Kunci: Pendistribusian Zakat, Berpengaruh/Pentingnya paket sehat.

ABSTRACT

Vira Tiara Dewi, H. Abdul Rokhim, 2024: *Distribution of Consumptive Zakat through the Healthy Package Program for Covid-19 Isoman Residents at the Regional Amil Zakat Institute (Lazda) Rizki, Jember Regency.*

Distribution is a series of organizations that are interdependent into the processes that make a product or service ready for use or consumption. Thus, distribution can be interpreted by activities (sharing, sending) for people to several places.

The focus of the research examined in this thesis is: 1) How to distribute consumptive zakat through a healthy package program for covid-19 isoman residents at LAZDA RIZKI, Jember Regency? 2) Can the consumptive zakat healthy package program help residents of COVID-19 isoman at LAZDA RIZKI Jember?. The objectives of the study are: 1) To find out how to distribute consumptive zakat for the healthy package program for residents of COVID-19 isoman at LAZDA RIZKI Jember. 2) To find out how influential and important the consumptive zakat healthy package program for covid-19 isoman residents at LAZDA RIZKI Jember.

This research uses qualitative research with the type of field research (field research), while the data collection technique uses observation, interview, and documentation techniques.

Thus, the researcher concluded 1) The distribution of healthy packages at the Amil Zakat Institute RIZKI Jember always prioritizes to increase immunity for residents of COVID-19 isomans, by trying their best to manage ZIS funds in a trustful, professional manner. 2) COVID-19 healthy packages can help isoman residents through programs, namely healthy packages in the form of spices, fruits, green beans, brown sugar and biovit drinks that can increase the body's immunity for residents who are positive for covid-19.

Keywords: Zakat distribution, Influential/Importance of healthy packages.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Istilah	6
F. Sistematika Pembahasan.....	1
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Kajian Teori.....	22
1. Distribusi	22
2. Zakat	25

BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi Penelitian	32
C. Subyek Penelitian	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data	38
F. Teknik Keabsahan Data	39
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	40
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	42
A. Gambaran Dan Obyek Penelitian.....	42
B. Penyajian Data Dan Analisis Data	51
C. Pembahasan Temuan.....	64
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	
2. Pedoman Wawancara	
3. Surat Ijin Penelitian	
4. Jurnal Penelitian	
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian	
6. Dokumentasi	
7. Biodata Penulis	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	18
1.2 struktur Organisasi Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI Jember	44



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Menurut bahasa, zakat berasal dari kata dasar atau masdar *zakka-yuzakka-zakaatan* yang bermakna berkah, berkembang, dan suci.

Makna-makna tersebut digunakan di dalam Al-Qur'an dan hadis ketika menyebutkan lafadz zakat, karena makna yang terkandung dalam ibadah zakat ini adalah berkah, berkembang, dan suci.

Sementara itu, menurut istilah, zakat adalah bagian dari harta wajib zakat yang dikeluarkan untuk para mustahik. Atau pengertian operasionalnya adalah *mengeluarkan sebagian harta dalam waktu tertentu (haul atau ketika panen) dengan nilai tertentu (2,5, 5, 10, atau 20) dan sasaran tertentu (fakir, miskin, amil, muallaf, riqab, gharimin, fisabilillah, dan ibnu sabil).*²

Dalam bukunya Philip Kotler juga mendefinisikan pendistribusian adalah serangkaian organisasi yang saling tergantung kedalam proses yang menjadikan produk atau jasa menjadi siap untuk digunakan atau dikonsumsi. Dengan demikian pendistribusian dapat di artikan dengan kegiatan (membagikan, mengirimkan) untuk orang-orang ke beberapa tempat.³

² Oni Sahroni, dkk., *Fikih Zakat Kontemporer* "Depok; Penerbit PT Raja Grafindo Persada, 2018", 2.

³ <http://repository.unpas.ac.id/13281/3/BAB%2011.pdf> (diakses tanggal 20 oktober 2022) jam 07.58 pagi.

Berdasarkan penjelasan di atas suatu usaha pendistribusian zakat atau penyaluran kepada yang berhak menerimanya yakni mustahik. Dalam sisi ekonomi mustahik di tuntutan untuk benar-benar dapat mendirikan hidup secara layak. Sedangkan dari sisi sosial, mustahik dituntut untuk hidup sejajar dengan masyarakat yang lainnya. Hal ini berarti, zakat tidak didistribusikan untuk hal-hal yang konsumtif saja tetapi untuk kepentingan yang produktif dan bersifat edukatif.⁴

Masalah covid-19 muncul yang diduga dari salah satu pasien yang dirawat di salah satu Rumah Sakit Jember yang masih tidak tahu warga jember atau bukan, karena beliau memiliki tanda-tanda tertular virus covid-19. Dari masalah tersebut pemerintah menghimbau masyarakat untuk sering memakai masker, mencuci tangan dan tidak sering berkumpul-kumpul.

Dari kasus tersebut yang semakin lama semakin menambah masyarakat yang terkena virus tersebut dan mengakibatkan banyaknya masyarakat yang meninggal, karena kurangnya kesadaran masing-masing yang masih menganggap kasus tersebut adalah hal yang biasa. Akibatnya semakin meluasnya virus tersebut di Kabupaten Jember yang dimana Rumah Sakit penuh oleh pasien baik yang terkena virus maupun tidak.

Dan bagi masyarakat yang mengalami tanda-tanda yang tidak terlalu parah dianjurkan untuk mengisolasi mandiri dirumah masing-masing dengan mengonsumsi obat-obatan yang ada seperti minum air jahe

⁴ Alvia Raudatul Zannah, *Manajemen Distribusi Zakat Pada Lembaga Amil Zakat AZKA Al-Baitul Amien Jember dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kota Jember*, (Skripsi: IAIN Jember, Jember, 2021), 1-2.

yang hangat, makan buah-buahan yang sehat, dll untuk meningkatkan imun tubuh yang menurun. Karena banyaknya masyarakat yang isolasi mandiri dan mempermudah masyarakat yang lain tertular, banyak masyarakat yang menghindar dan enggan untuk mengobrol seperti biasanya.

Sehingga dalam hal ini, diperlukan lembaga yang membantu dalam meningkatkan imun tubuh bagi masyarakat yang menjalani isolasi mandiri di rumah. Dari sekian banyaknya Lembaga Amil Zakat (LAZ) dan Badan Amil Zakat (BAZ) yang ada di kabupaten jember. Salah satunya peneliti memilih Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI yang merupakan Lembaga Amil Zakat yang didirikan pada tahun 2003 sampai dengan sekarang. Alasan peneliti memilih LAZDA RIZKI Jember karena dalam pendistribusian zakat terdapat berbagai program-program pemberdayaan yang dapat membantu masyarakat. Untuk itu tugas terpenting LAZDA RIZKI adalah melakukan sosialisasi baik metode penyampaian penyadaran zakat, paham tentang kewajiban zakat dan sosialisasi perundang-undangan zakat yang telah memiliki kekuatan hukum dalam menjalankan aktivitas pengumpulan zakat tersebut agar penyaluran zakat bisa tepat sasaran dan berdaya guna dalam memberdayakan masyarakat jember. Berdasarkan penjelasan di atas, cukup kuat sebagai alasan yang bisa dijadikan latar belakang dalam melakukan penelitian dengan judul **“PENDISTRIBUSIAN ZAKAT KONSUMTIF MELALUI PROGRAM PAKET SEHAT BAGI**

WARGA ISOMAN COVID-19 DI LEMBAGA AMIL ZAKAT DAERAH (LAZDA) RIZKI KABUPATEN JEMBER”.

B. FOKUS PENELITIAN

Rumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Dalam bagian mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Dan fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.⁵

1. Bagaimana cara penyaluran zakat konsumtif melalui program paket sehat bagi warga isoman covid-19 di LAZDA RIZKI Kabupaten Jember?
2. Apakah dengan zakat konsumtif program paket sehat dapat membantu warga isoman covid-19 di LAZDA RIZKI Jember?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian disini merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian disini harus mengacu pada masalah-masalah yang telah dirumuskan.

1. Untuk mengetahui cara penyaluran zakat konsumtif program paket sehat untuk warga isoman covid-19 di LAZDA RIZKI Jember.
2. Untuk mengetahui seberapa berpengaruh atau pentingnya zakat konsumtif program paket sehat untuk warga isoman covid-19 di LAZDA RIZKI Jember.

⁵ Babun Suharto dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 42.

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan.

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan ilmu ilmiah dalam pendistribusian zakat konsumtif melalui program paket sehat bagi warga isoman covid-19 di Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI kabupaten jember.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Menjadi salah satu tulisan ilmiah guna mendapatkan gelar sarjana dan dapat mendapat menambah wawasan, pengetahuan, serta pengalaman tentang penelitian untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

b. Bagi UIN KHAS Jember

Dapat menjadi koleksi kajian dan menjadi referensi tambahan tentang ilmu pendistribusian zakat konsumtif melalui program paket sehat bagi warga isoman covid-19 di Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI Kabupaten Jember.

c. Manfaat Bagi Lembaga

Diharapkan dari hasil ini bisa dijadikan pertimbangan bagi lembaga amil zakat rumah itqon zakat infaq lazda rizki kabupaten jember agar bisa lebih meningkatkan lagi kinerja untuk membantu warga isoman sehingga angka kenaikan covid-19 menurun.

d. Bagi Masyarakat Luas

Dapat menjadi masukan pelaksanaan untuk pendistribusian zakat konsumtif melalui program paket sehat bagi warga isoman covid-19 di Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI Kabupaten Jember.

E. DEFINISI ISTILAH

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti, adapun istilah-istilah penting dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Distribusi

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Distribusi adalah penyaluran pembagian, pengiriman' kepada beberapa orang atau beberapa tempat⁶. Jadi distribusi zakat adalah pembagian atau penyaluran harta yang kelebihan atau sudah mencapai nisab kepada orang-orang yang berhak menerimanya yaitu mustahik.

2. Zakat

Menurut bahasa, zakat berasal dari kata dasar (masdar) *zakka-yuzakki-zakkatan* yang bermakna berkah, berkembang, dan suci. Sesuatu itu disebut zakat, apabila sesuatu tersebut tumbuh dan berkembang.

⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 209.

Makna-makna tersebut digunakan di dalam Al-Qur'an dan hadis ketika menyebutkan lafadz zakat karena makna yang terkandung dalam ibadah zakat ini adalah berkah, berkembang, dan suci.

Sementara itu, menurut istilah, zakat adalah bagian dari harta wajib zakat yang dikeluarkan untuk para mustahik. Atau pengertian operasionalnya adalah *mengeluarkan sebagian harta dalam waktu tertentu (haul atau panen) dengan nilai tertentu (2,5%, 5%, 10%, atau 20%) dan sasaran tertentu (fakir, miskin, amil, mualaf, riqab, gharimin, fisabilillah, dan ibnu sabil)*.⁷

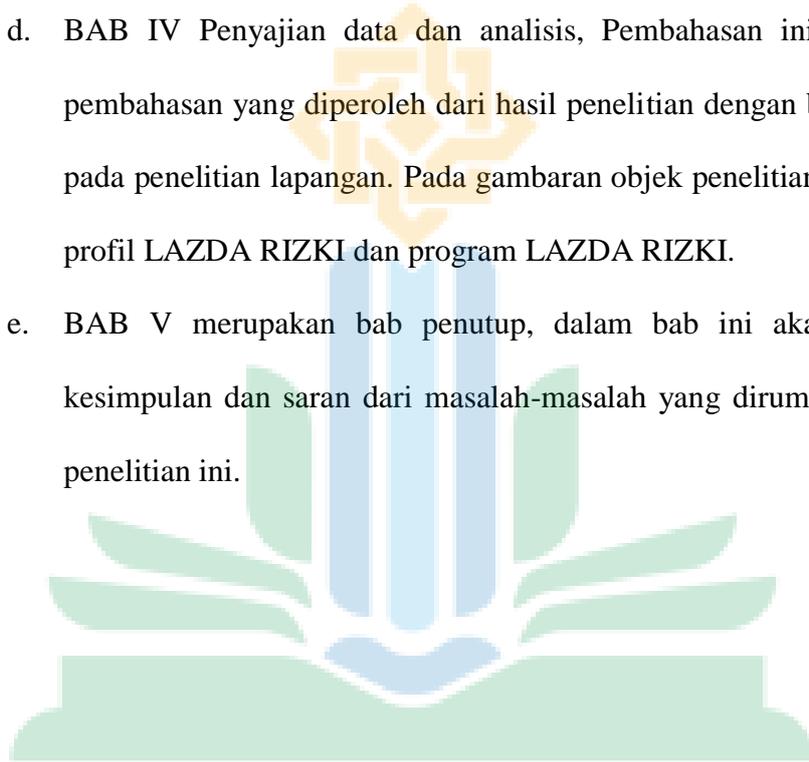
F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan ini berisi tentang deskripsi alur pembahasan yang mulai dari bab pendahuluan sampai dengan bab penutup. Adapun sistematika pembahasan dari penelitian ini adalah:

- a. BAB I Pendahuluan, yang berisi uraian tentang latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.
- b. BAB II Kajian Teori, bab ini berisikan tentang penelitian terdahulu yang terdapat penelitian sebelumnya, yang telah dilakukan penelitian tentang manajemen distribusi zakat. Sedangkan kajian teori yang berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai landasan dalam melakukan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian.

⁷ Oni Sahroni, dkk., *Fikih Zakat Kontemporer* (Depok; Penerbit PT Raja Grafindo Persada, 2018), 2.

- c. BAB III Metode Penelitian, bab ini berisi tentang pendekatan-pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian yang dilakukan.
- d. BAB IV Penyajian data dan analisis, Pembahasan ini merupakan pembahasan yang diperoleh dari hasil penelitian dengan berlandaskan pada penelitian lapangan. Pada gambaran objek penelitian ini terdapat profil LAZDA RIZKI dan program LAZDA RIZKI.
- e. BAB V merupakan bab penutup, dalam bab ini akan diuraikan kesimpulan dan saran dari masalah-masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. PENELITIAN TERDAHULU

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.⁸ Berikut beberapa penelitian yang berkesinambungan dengan penelitian ini dan peneliti merangkum dibawah ini:

1. Zulfahmi, 2023, dengan judul “*Analisis Distribusi Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi pada Baitul Mal Kabupaten Pidie Jaya)*”, UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.⁹

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana mekanisme dalam proses pendistribusian zakat di Baitul Mal Kabupaten Pidie Jaya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mekanisme pendistribusian dana zakat di Baitul Mal Kabupaten Pidie Jaya memiliki dua bentuk, *pertama*, Distribusi dana zakat konsumtif yaitu pemberian

⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulis Karya Ilmiah*, 45.

⁹ Zulfahmi, *Analisis Distribusi Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi pada Baitul Mal Kabupaten Pidie Jaya)*, (Skripsi : UIN AR-RANIRY Banda Aceh, Aceh, 2023), xiv.

dana berupa pemenuhan kebutuhan pokok, pemenuhan kebutuhan tingkat kesejahteraan social, dan pemenuhan pada peningkatan sumber daya manusia. *Kedua*, Distribusi dana zakat produktif yaitu zakat yang diberikan kepada *mustahik* sebagai modal usaha.

2. Selvi Triana, 2023, dengan judul “*Fungsi Pendistribusian pada BAZNAS Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu*”, UIN Raden Intan Lampung.¹⁰

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan Fungsi Zakat, Infaq, Shadaqoh (ZIS) pada BAZNAS Kabupaten Kaur dengan mengungkapkan persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh yang disalurkan oleh BAZNAS kepada para *mustahiq* (penerima zakat).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BAZNAS Kabupaten Kaur dalam mendistribusikan dana belum maksimal, dilihat dari pendistribusian dengan Input-Proses-Affair, dari hasil data yang didapat bahwa seharusnya BAZNAS mampu menyinkronkan data sesuai dengan bentuk pendistribusian berdasarkan Asnaf.

3. Nunung, 2023, dengan judul “*Distribusi Dana Zakat Secara Konsumtif Dan Produktif Di Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shodaqoh Dan Wakaf At-Taqwa Kota Cirebon Pada Masa Pandemic Covid 19 Menurut Fatwa MUI Nomor 23 Tahun 2020 Tentang Pemanfaatan Zakat, Infaq, Shodaqoh*”, IAIN Syekh Nurjati Cirebon.¹¹

¹⁰ Selvi Triana, *Fungsi Pendistribusian pada BAZNAS Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu*, (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, Bengkulu, 2023), ii.

¹¹ Nunung, *Distribusi Dana Zakat Secara Konsumtif Dan Produktif Di Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shodaqoh Dan Wakaf At-Taqwa Kota Cirebon Pada Masa Pandemic Covid 19 Menurut Fatwa MUI Nomor 23 Tahun 2020 Tentang Pemanfaatan Zakat, Infaq, Shodaqoh*, (Skripsi: IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2023), ii.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kriteria mustahik yang mendapatkan dana zakat secara konsumtif dan produktif pada masa pandemi, bagaimana upaya Laziswa At-Taqwa dalam pendistribusian dana zakat secara konsumtif dan produktif di masa pandemic dan untuk mengetahui tinjauan terhadap fatwa MUI No. 23 Tahun 2020 terhadap pendistribusian dana zakat pada masa covid 19. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yakni menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Laziswa At-Taqwa Kota Cirebon memiliki kriteria yang mendapatkan dana zakat pada masa pandemi ialah telah memprioritaskan kepada fakir miskin dan kepada penderita covid 19, zakat yang dikumpulkan oleh pihak Laziswa at-Taqwa akan didistribusikan terlebih dahulu disekitaran area Kota Cirebon yakni yang tergolong ke 8 asnaf.

4. Ika Rochamawati, 2023, dengan judul “*Optimalisasi Pendistribusian Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Madiun*” IAIN Ponorogo.¹²

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di BAZNAS Kabupaten Madiun dengan teknik pengumpulan data menggunakan kegiatan wawancara, Observasi, dan dokumentasi.

¹² Ika Rochmawati, *Optimalisasi Pendistribusian Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di BAZNAS Kabupaten Madiun*, (Skripsi:IAIN Ponorogo, 2023), iv.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pendistribusian zakat masih belum optimal ditunjukkan bahwa pendistribusian zakat belum merata, masih ada masyarakat yang termasuk ke dalam golongan 8 asnaf belum mendapatkan zakat. Sebab, BAZNAS Kabupaten Madiun hanya memberikan zakat kepada 20 mustahik perdesa. Factor pendorong dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik di BAZNAS Kabupaten Madiun yaitu dengan adanya program-program BAZNAS dapat menarik perhatian sekaligus menjadi sosialisasi kepada masyarakat.

5. Winatri, 2023, dengan judul "*Strategi Pendistribusian Zakat Maal LPZ (Lembaga Pengelola Zakat) di Masjid Nurul Iman Kecamatan Ukui*" UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.¹³

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari obsevasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, ada empat informan yang dianggap mampu dan layak dalam mmberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Tujuan dari lembaga pengelola zakat yang berada di masjid nurul iman kecamatan ukui dalam mendistribusikan zakat adalah unuk meminimalisir kemiskinan. Oleh sebab itu, lembaga pengelola zakat di Masjid Nurul Iman Kecamatan Ukui dalam menentukan target mustahik dengan melakukan survey.

¹³ Winatri, *Strategi Pendistribusian Zakat Maal LPZ (Lembaga Pengelola Zakat) di Masjid Nurul Iman Kecamatan Ukui*, (Skripsi: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2023), ii.

6. Husaema, 2023, dengan judul "*Efektivitas Pendistribusian Zakat Pada Masa Pandemi Covid 19 (Studi BAZNAS Provinsi Sulawesi Tengah)*", UIN Datokarama Palu.¹⁴

Berkenaan dengan hal tersebut, maka uraian dalam skripsi berangkat masalah 1) Bagaimanakah strategi BAZNAS dalam mendistribusikan zakat dimasa pandemic covid 19? 2) Bagaimanakah efektifita pendistribusian zakat dmasa pandemic covid 19?. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dengan menggunakan data primer dan sekunder.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa strategi baznas provinsi Sulawesi tengah, dalam mendistribusikan zakat dimasa pandemic yakni, dengan melakukan kolaborasi langsung dengan kelurahan dan puskesmas setempat. Sasaran yang menjadi penyaluran zakat di masa pandemic covid 19 adalah golongan fakir miskin dan orang yang terdampak covid 19. Adapun penyaluran zakatnya dalam jenis konsumtif.

Dan efektifias pendistribusian zakat di masa pandemic covid 19 yang dilakukan di baznas provinsi Sulawesi tengah dalam segi penyaluran sudah menyalurkan kepada mustahik yang terdampak pandemic covid 19 sudah efektif dan tersalurkan dengan baik.

7. Ammar Zahid Praditya, 2022, dengan judul "*Proses Penghimpunan dan Pendistribusian Dana Zakat Untuk Meningkatkan Produktifitas*

¹⁴ Husaema, "*Efektivitas Pendistribusian Zakat Pada Masa Pandemi Covid 19 (Studi BAZNAS Provinsi Sulawesi Tengah)*", (Skripsi : UIN Datokarama Palu,2023), x.

Masyarakat di Masa Pandemi Covid 19” UIN Raden Mas Said Surakarta.¹⁵

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana proses penghimpunan dan pendistribusian dana zakat di BAZNAS Kabupaten Sragen pada masa pandemic covid 19 di tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penghimpunan dan pendistribusian dana zakat di BAZNAS Kabupaten Sragen dalam rangka untuk meningkatkan produktifitas masyarakat yang di tinjau melalui fungsi manajemen di masa pandemic covid 19.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendistribusian dana zakat dengan mengalihkan beberapa program kerja zakat produktif ke dalam zakat konsumtif. Hal ini mengacu pada kondisi masyarakat sekitar yang lebih banyak membutuhkan bantuan yang bersifat konsumtif karena dampak dari pandemic covid 19.

8. Harya Ningsi Harjono, 2022, dengan judul “*Manajemen Pendistribusian Zakat dalam Pemberdayaan Ummat di BAZNAS Kabupaten Enrekang*”

UIN ParePare.¹⁶

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan program baznas dalam memberdayakan ummat di baznas kabupaten enrekang, untuk mendeskripsikan pendistribusian zakat dalam memberdayakan ummat di baznas kabupaten enrekang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

¹⁵ Ammar Zahid Praditya, *Proses Penghimpunan dan Pendistribusian Dana Zakat Untuk Meningkatkan Produktifitas Masyarakat di Masa Pandemi Covid 19*, (Skripsi: UIN Raden Mas Said Surakarta) xix.

¹⁶ Harya Ningsi Harjono, *Manajemen Pendistribusian Zakat dalam Pemberdayaan Ummat di BAZNAS Kabupaten Enrekang*, (Skripsi: UIN ParePare, 2022), viii.

Peneliti mendapatkan data melalui observasi dan wawancara langsung pengurus baznas kabupaten enrekang. Sebagian data juga diperoleh dari literature seperti browser, bersumber dari instansi terkait, dokumentasi-dokumentasi sebagai informasi pelengkap.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengumpulan dan pengelolaan dana zakat yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Enrekang adalah dengan mengelola zakat profesi dan infaq PNS yang dipotong 2,5% dari gaji bersih setelah dipotong pajak setiap bulannya, unit pengumpulan zakat serta masjid yang ada di Kabupaten Enrekang. Dalam hal pendayagunaan zakat oleh BAZNAS Kabupaten Enrekang telah berjalan dan telah dirasakan manfaatnya namun penelitian ini belum bisa mengukur keberhasilan meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi kemiskinan. Adapun factor penghambatnya yaitu sosialisasi belum maksimal peran UPZ, minimnya pengetahuan tentang amil, kurangnya kesadaran masyarakat dalam membayar zakat.

9. Atika Suri, 2021, dengan judul “*Efektifitas Distribusi Zakat Produktif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kasus Pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara)*” UIN Sumatera Utara.¹⁷

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pendistribusian dana zakat produktif di BAZNAS Provinsi Sumatera Utara dan apakah distribusi zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan para penerima manfaat dana zakat (mustahik) di BAZNAS Provinsi

¹⁷ Atika Suri, *Efektifitas Distribusi Zakat Produktif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kasus BAZNAS Provinsi Sumatera Utara)*, vol. vi, Jurnal Ekonomi Islam, Januari-Juni 2021, 153.

Sumatera Utara sudah efektif atau belum efektif. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif, sehingga analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif deskriptif, ialah jenis penelitian yang menjelaskan atau menggambarkan situasi ataupun keadaan yang akan diteliti secara menyeluruh serta mendalam. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penelitian lapangan (*Field Research*), selanjutnya alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah distribusi zakat produktif yang dilaksanakan oleh BAZNAS Provinsi Sumatera Utara melalui Program Sumut Makmur kepada para penerima dana zakat (Mustahiq) jika ditinjau dari sisi lembaga sudah efektif, ini dibuktikan dari pemberdayaan yang dilakukan oleh pihak lembaga melalui 2 metode yaitu pendampingan dan pemantauan serta dilakukan evaluasi setiap tahunnya. Namun jika ditinjau dari sisi mustahik hasilnya adalah belum efektif, dikarenakan ada faktor-faktor eksternal yang menjadi penghambat, salah satunya adalah pandemi COVID-19.

10. Alvia Raudatul Zannah, 2021, dengan judul “*Manajemen Distribusi Zakat Pada Lembaga Amil Zakat AZKA Al-Baitul Amien Jember Dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan Di Kota Jember*” IAIN Jember.¹⁸

Fokus peneliti pada penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana manajemen distribusi zakat pada Lembaga Amil Zakat AZKA AL-Baitul Amien

¹⁸ Alvia Raudatul Zannah, *Manajemen Distribusi Zakat Pada Lembaga Amil Zakat AZKA Al-Baitul Amien Jember dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kota Jember*, (Skripsi: IAIN Jember, Jember, 2021), x.

Jember? 2) Bagaimana upaya Lembaga Amil Zakat AZKA Al-Baitul Amien Jember dalam mengentaskan kemiskinan di kota Jember?. Sehingga penelitian ini memiliki tujuan berupa: 1) Mendeskripsikan bagaimana manajemen distribusi zakat pada Lembaga Amil Zakat AZKA Al-Baitul Amien Jember. 2) Mendeskripsikan bagaimana upaya Lembaga Amil Zakat AZKA Al-Baitul Amien Jember dalam mengentaskan kemiskinan di kota Jember.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), sementara teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitiannya yaitu: 1) Manajemen pendistribusian zakat pada Lembaga Amil Zakat AZKA Al-Baitul Amien Jember selalu berupaya mengedepankan aspek kebutuhan masyarakat jember, dengan berupaya semaksimal mungkin mengelola dana zakat secara amanah, professional, dan transparan dengan mengedepankan akuntabilitas dan transparansi yang baik. Dan selalu berpedoman pada syariat Islam dan

Undang-Undang zakat yang sudah diatur oleh pemerintah. 2) Upaya Lembaga Amil Zakat AZKA Al-Baitul Amien Jember dalam mengentaskan kemiskinan di kota Jember yaitu melalui program-program unggulan dengan harapan dapat mengentaskan kemiskinan di kota Jember, salah satunya program UKM Binaan AZKA berupa pemberian bantuan modal usaha ini bersifat produktif dan juga distribusi manfaat zakat ini bersifat konsumtif.

Persamaan dan perbedaan pada penelitian diuraikan dalam tabel sebagai berikut ini:

Tabel

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Zulfahmi. 2023.	<i>Analisis Distribusi Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi pada Baitul Mal Kabupaten Pidie Jaya)</i>	Penelitian ini sama-sama meneliti tentang pendistribusian zakat. Jenis penelitian yang digunakan juga sama-sama menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif.	Perbedaannya terletak di jenis zakat yang disalurkan, dimana penelitian ini menggunakan jenis zakat produktif dan zakat konsumtif sedangkan peneliti menggunakan zakat konsumtif.
2.	Selvi Triana. 2023.	<i>Fungsi Pendistribusian pada BAZNAS Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu</i>	Penelitian ini sama-sama meneliti tentang pendistribusian zakat. Jenis penelitian yang digunakan juga sama-sama menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif.	Perbedaannya terletak pada objek penelitian, dimana objek penelitian ini terletak di BAZNAS Kabupaten Kaur sedangkan peneliti objek penelitiannya terletak di LAZDA RIZKI Jember.
3.	Nunung. 2023.	<i>Distribusi Dana Zakat Secara Konsumtif Dan Produktif Di Lembaga Amil Zakat, Infaq,</i>	Penelitian ini sama-sama meneliti tentang pendistribusian zakat. Jenis penelitian yang	Perbedaannya terletak pada objek penelitian, dimana objek penelitian ini

		<i>Shodaqoh Dan Wakaf At-Taqwa Kota Cirebon Pada Masa Pandemic Covid 19 Menurut Fatwa MUI Nomor 23 Tahun 2020 Tentang Pemanfaatan Zakat, Infaq, Shodaqoh</i>	digunakan juga sama-sama mnggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif.	terletak di LAZISWA At-Taqwa Kota Cirebon sedangkan peneliti objek penelitiannya terletak di LAZDA RIZKI Jember.
4.	Ika Rochamawati. 2023.	<i>Optimalisasi Pendistribusian Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Madiun</i>	Penelitian ini sama-sama meneliti tentang pendistribusian zakat. Jenis penelitian yang digunakan juga sama-sama mnggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif.	Perbedaannya tertletak pada objek penelitian, dalam penelitian ini objeknya terletak di BAZNAS Kabupaten Madiun sedangkan objek penelitian yang digunakan oleh peneliti terletak di LAZDA RIZKI Jember.
5.	Winatri. 2023.	<i>Strategi Pendistribusian Zakat Maal LPZ (Lembaga Pengelola Zakat) di Masjid Nurul Iman Kecamatan Ukui</i>	Penelitian ini sama-sama meneliti tentang pendistribusian zakat.	Perbedaannya tertletak pada objek penelitian, dimana penelitian ini objeknya terletak di LPZ Masjid Nurul Iman Kecamatan Ukui sedangkan peneliti

				objeknya terletak di LAZDA RIZKI Jember.
6.	Husaema. 2023.	<i>Efektivitas Pendistribusian Zakat Pada Masa Pandemi Covid 19 (studi BAZNAS Provinsi Sulawesi Tengah)</i>	Penelitian ini sama-sama meneliti tentang pendistribusian zakat. Jenis penelitian yang digunakan juga sama-sama menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif.	Perbedaannya terletak pada objek penelitian, dimana penelitian ini terletak di BAZNAS Sulawesi Tengah sedangkan peneliti objeknya terletak di LAZDA RIZKI Jember.
7.	Ammar Zahid Praditya, 2022,	<i>Proses Penghimpunan dan Pendistribusian Dana Zakat Untuk Meningkatkan Produktifitas Masyarakat di Masa Pandemi Covid 19</i>	Penelitian ini sama-sama meneliti tentang pendistribusian zakat. Jenis penelitian yang digunakan juga sama-sama menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif.	Perbedaannya terletak pada objek penelitian, dimana objek penelitian ini terletak di BAZNAS Kabupaten Sragen sedangkan peneliti objek penelitiannya terletak di LAZDA RIZKI Jember.
8.	Harya Ningsi Harjono. 2022.	<i>Manajemen Pendistribusian Zakat dalam Pemberdayaan Ummat di BAZNAS Kabupaten Enrekang</i>	Penelitian ini sama-sama meneliti tentang pendistribusian zakat. Jenis penelitian yang digunakan juga sama-sama menggunakan jenis penelitian	Perbedaannya terletak di objek penelitiannya, dimana penelitian ini objek penelitiannya terletak di BAZNAS

			deskriptif kualitatif.	Kabupaten Enrekang sedangkan peneliti terletak di LAZDA RIZKI Jember.
9.	Atika Suri. 2021.	<i>Efektifitas Distribusi Zakat Produktif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kasus Pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara</i>	Penelitian ini sama-sama meneliti tentang pendistribusian zakat. Jenis penelitian yang digunakan juga sama-sama menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif.	Perbedaannya terletak pada objek penelitiannya, dimana penelitian ini objek penelitiannya terletak di BAZNAS Sumatera Utara sedangkan peneliti terletak di LAZDA RIZKI Jember.
10.	Alvia Raudatul Zannah. 2021.	<i>Manajemen Distribusi Zakat Pada Lembaga Amil Zakat AZKA Al-Baitul Amien Jember Dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan Di Kota Jember</i>	Penelitian ini sama-sama meneliti tentang pendistribusian zakat. Metode yang digunakan juga sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	Perbedaannya terletak pada objek penelitiannya dimana penelitian ini terletak di Lembaga Amil Zakat AZKA Al-Baitul Amien Jember sedangkan peneliti terletak di LAZDA RIZKI Jember.

Table 1.1 persamaan dan perbedaan

B. KAJIAN TEORI

Kajian teori berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.¹⁹

1. Distribusi

a. Pengertian Distribusi

Distribusi berasal dari bahasa Inggris yaitu *distribute* yang mempunyai arti pembagian atau penyaluran. Secara terminologi, distribusi merupakan penyaluran (pembagian) kepada orang banyak atau beberapa tempat. Pengertian lain mendefinisikan distribusi sebagai penyaluran barang keperluan sehari-hari oleh pemerintah kepada pegawai negeri, penduduk, dan sebagainya.

Menurut Philip Kotler, distribusi merupakan serangkaian organisasi yang saling tergantung yang terlibat dalam proses untuk menjadikan produk atau jasa yang siap untuk digunakan atau dikonsumsi. Dalam hal ini, distribusi juga dapat diartikan sebagai kegiatan (membagikan, mengirimkan) kepada orang atau ke beberapa tempat.²⁰

¹⁹ Babun Suharto dkk, *Penelitian Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 46.

²⁰ <http://repository.unpas.ac.id/13281/3/BAB%2011.pdf> (diakses tanggal 20 oktober 2022) pada jam 07:58.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), distribusi adalah penyaluran (pembagian, pengiriman) kepada beberapa orang atau beberapa tempat.²¹

b. Indikator pendistribusian

Menurut Kotler untuk mengukur distribusi dapat menggunakan indikator sebagai berikut:

- 1) Sistem transportasi: berkaitan dengan cara pengiriman atau penyaluran produk.
- 2) Ketersediaan produk: jumlah produk yang tersedia dari perusahaan bagi konsumen.
- 3) Waktu penantian: lamanya penantian produk yang diinginkan konsumen.²²

c. Tujuan Distribusi

Adapun yang menjadi tujuan distribusi adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan barang atau jasa kepada konsumen dari produsen.
- 2) Mempercepat sampainya hasil produksi ke tangan konsumen.
- 3) Tercapainya pemerataan produksi.
- 4) Menjaga agar produksi terus berkelanjutan atau kontinu.
- 5) Meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi.
- 6) Meningkatkan nilai guna barang dan jasa.²³

²¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 209.

²² Handri Susilowati, *Pelaksanaan Pendistribusian zakat BAZNAS Sumsel*, (Skripsi: UIN Raden Fatah Palembang, Palembang, 2018), xiii.

d. Distribusi Zakat

Distribusi zakat dalam praktiknya dapat berjalan dengan lancar dalam pembagiannya. Mulai dari muzakki dan mustahik tersalurkan tepat sasaran serta sesuai dengan keperluan mustahik. Dalam Undang-Undang NO. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, dijelaskan bahwa pendistribusian dilakukan berdasarkan skala prioritas dengan memperhatikan prinsip pemerataan, keadilan, dan kewilayahan.²⁴

Distribusi zakat memiliki ketentuan yang sangat penting untuk dilakukan agar distribusi tepat sasaran. Diantaranya:

- 1) Fundraising atau pengumpulan serta pengelolaan data mustahik serta klasifikasinya. Misalnya, apakah zakat produktif (untuk meningkatkan usaha) atau zakat konsumtif yang akan disalurkan kepada mustahik.
- 2) Apabila terpilih zakat produktif, maka pembinaan dan monitoring perlu dilakukan secara terus menerus. Karena itu, ada baiknya bila mustahik yang menerima zakat produktif bernaung dalam sebuah lembaga yang memiliki kekuatan hukum seperti koperasi, yayasan, atau lembaga swadaya masyarakat.
- 3) Laporan pertanggung jawaban yang terbuka. Dalam artian, amil yang mendapat amanah dapat terbuka menunjukkan laporan

²³ Mohammad Hidayat, "Analisis Pendistribusian Dana Zakat Produktif dan Konsumtif di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bondowoso", (Skripsi: IAIN Jember, Jember, 2021), 21.

²⁴ Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, Pasal 26.

pertanggung jawaban penggunaan pemanfaatan zakat sehingga dengan mudah dibaca.²⁵

2. Zakat

a. Pengertian

Menurut bahasa, zakat berasal dari kata dasar (masdar) *zakka-yuzakki-zakkatan* yang bermakna berkah, berkembang, dan suci. Sesuatu itu disebut zakat, apabila sesuatu tersebut tumbuh dan berkembang.

Makna-makna tersebut digunakan di dalam Al-Qur'an dan hadis ketika menyebutkan lafadz zakat karena makna yang terkandung dalam ibadah zakat ini adalah berkah, berkembang, dan suci.

Sementara itu, menurut istilah, zakat adalah bagian dari harta wajib zakat yang dikeluarkan untuk para mustahik. Atau pengertian operasionalnya adalah *mengeluarkan sebagian harta dalam waktu tertentu (haul atau panen) dengan nilai tertentu (2,5%, 5%, 10%, atau 20%) dan sasaran tertentu (fakir, miskin, amil, mualaf, riqab, gharimin, fisabilillah, dan ibnu sabil)*.

Zakat menurut Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, dijelaskan bahwa zakat merupakan harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat islam. Seorang muslim atau badan usaha yang memiliki kewajiban untuk berzakat

²⁵ Mohammad Hidayat, "Analisis Pendistribusian Dana Zakat Produktif dan Konsumtif di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bondowoso", (Skripsi: IAIN Jember, Jember, 2021), 26.

disebut sebagai muzaki, sedangkan orang yang berhak untuk menerima harta zakat disebut sebagai mustahik.²⁶

a. Hukum dan Landasan Zakat

1. Hukum Zakat

Zakat hukumnya wajib dan dikategorikan sebagai hal-hal yang harus diketahui (*al-Ma'lum min ad-Dini bi adh-Dharurah*). Jika seorang muslim mengingkarinya, bukan karena ketidaktahuan (*jahalah*) atau baru masuk islam (*hadis al-islam*), maka ia telah kufur.

2. Landasan Zakat

Beberapa dalil yang menjelaskan kewajiban zakat ialah sebagai berikut:

a) Al-Qur'an

Dalam firman Allah Swt yang berarti:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

“Dan dirikanlah sholat, tunaikan zakat dan rukulah bersama orang-orang yang ruku” (QS Al-Baqarah [2]: 43).

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنفِقُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَن تُغْمِضُوا فِيهِ ۚ وَاعْلَمُوا أَنَّ

اللَّهُ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿٢٧٧﴾

²⁶ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011, Tentang Pengelolaan Zakat.

“Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untuk kamu, dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya, dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya Lagi Maha Terpuji.” (QS Al-Baqarah [2]: 267).

b) Hadis

Hadis Rasulullah Saw.,

“Dari Abu Abdurrahman Abdullah bin Umar bin Al-Khattab semoga Allah meridhai keduanya dia berkata, saya mendengar Rasulullah Saw. bersabda, Islam dibangun di atas lima perkara; bersaksi tiada Illah yang hendak disembah melainkan Allah dan bahwa Nabi Muhammad Saw. utusan Allah Swt., menegakkan shalat, menunaikan zakar, melaksanakan haji dan berpuasa di bulan Ramadhan.” (HR Tirmidzi dan Muslim)

c) Ijma’

Kesepakatan ulama baik *salaf* maupun *khalaf* bahwa zakat merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh umat islam dan haram mengingkarinya.

Berdasarkan keterangan di atas, zakat diwajibkan

berdasarkan *nash* Al-Qur’an, hadis, dan *ijma’* ulama.

3. Hikmah zakat

Secara umum, Dr. Wabah az-Zuhaili menyebutkan tiga hikmah zakat, yaitu:

- a) Menjaga dan memelihara harta dari tindakan criminal.
- b) Merupakan bantuan bagi kaum fakir dan orang-orang yang memerlukan bantuan.

- c) Menyucikan jiwa dari penyakit kikir (*bakhil*) yang menjadi tabiat manusia.²⁷

4. Penerima zakat

Sasaran zakat sudah ditentukan oleh Allah Swt., dalam Al-Qur'an surat At-Taubah (9): 60:

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴾

“Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana”.

Berdasarkan arti surat tersebut, yang termasuk sebagai penerima zakat ada tujuh golongan (*asnhaf*), yang akan dipaparkan sebagai berikut:

a) Fakir dan miskin

Yang dimaksud fakir adalah orang yang tidak memiliki harta dan pendapatan yang cukup, sedangkan miskin adalah orang yang memiliki pendapatan, tetapi tidak mencukupi kebutuhannya selama satu tahun.

²⁷ Oni Sahroni, dkk., *Fikih Zakat Kontemporer* (Depok; Penerbit PT Raja Grafindo Persada, 2018), 10-20.

b) Amil

Amil adalah setiap orang atau pihak yang bekerja atau bertugas untuk mengumpulkan, mendayagunakan, dan mendistribusikan zakat.²⁸

c) Muallaf

Muallaf adalah orang yang baru menjadi orang islam dan orang yang diharapkan kecenderungan hatinya ada harapan untuk masuk agama islam.

d) Riqab

Riqab yaitu hamba sahaya (budak belian) yang dijanjikan oleh pemiliknya bahwa dia diperbolehkan menebus dirinya dengan menggunakan uang dan harta zakat yang dipergunakan untuk membebaskan petani, pedagang, dan nelayan kecil dari lintah darat.²⁹

e) Gharimin (orang-orang yang berutang)

Gharimin adalah orang yang memiliki piutang atau kreditur, tetapi kadang dilekatkan pada debitur juga.

f) Fisabilillah

Fisabilillah adalah setiap jihad dengan segala bentuknya, seperti jihad dengan lisan, ekonomi syariah, pendidikan, jurnalistik, membangun fasilitas public dengan

²⁸ Oni Sahroni, dkk., *Fikih Zakat Kontemporer* (Depok; Penerbit PT Raja Grafindo Persada, 2018), 148-185.

²⁹ Muchib Aman Aly, *Panduan Praktis Zakat Empat Madzhab*, (Pasuruan, : Pustaka Sidogiri, 2014), 71.

tujuan dakwah, menanamkan nilai dan meninggikan kalimatillah.

g) Ibnu sabil

Ibnu sabil adalah *kinayah* dari musafir yang bepergian dari satu tempat ke tempat yang lain.³⁰

5. Tujuan zakat

Ada beberapa macam mengenai tujuan zakat, diantaranya yaitu:

- a) Mengangkat derajat fakir miskin dan membantunya keluar dari kesulitan dan penderitaan.
- b) Membantu memecahkan masalah yang dihadapi oleh gharim dan mustahik lainnya.
- c) Membentangkan dan membina tali persaudaraan sesama umat muslim dan manusia pada umumnya.
- d) Menghilangkan sikap kikir pada pemilik harta.
- e) Membersihkan sifat dengki dan iri dari hati orang-orang miskin.
- f) Menjembatani jurang pemisah antara yang kaya dan yang miskin dalam suatu masyarakat.
- g) Sarana pemerataan pendapatan (riski) untuk memperoleh keadilan.

³⁰ Oni Sahroni, dkk., *Fikih Zakat Kontemporer* (Depok; Penerbit PT Raja Grafindo Persada, 2018), 190-202.

h) Supaya harta itu tidak hanya beredar dikalangan orang-orang kaya saja.

6. Syarat Wajib zakat

Zakat diwajibkan kepada seseorang bila:

- a) Orang tersebut beragama Islam.
- b) Dia adalah orang merdeka, bukan budak.
- c) Dia memiliki kekayaan yang mencapai nishab, yang merupakan jumlah minimal kekayaan yang harus dizakati.
- d) Kekayaan tersebut harus:
 1. Sepenuhnya milik sendiri setelah dikurangi utang;
 2. Kelebihan dari kebutuhan primer yang dia perlukan (pakaian, rumah dan alat rumah tangga, mobil, peralatan dan lain-lain yang digunakan sendiri);
 3. Kekayaan ini dimiliki selama setahun (telah melewati hawl);
 4. Bersifat produktif dan si pemilik memperoleh laba darinya.³¹

³¹ Yasin Ibrahim al-Syaikh, *Kitab Zakat Hukum, Tata Cara dan Sejarah*, Bandung: Penerbit Marja, 2008, 57.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu peneliti bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. karena peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan serta membuat catatan lapangan yang berisi informasi yang berhubungan dengan penelitian.³²

B. LOKASI PENELITIAN

Adapun lokasi penelitian yang peneliti ambil yaitu di Lembaga Amil Zakat Daerah Yayasan Rumah Itqon Zakat dan Infaq jalan Karimata Gg. 4, Lingkungan Krajan Barat, Kelurahan Summersari, Kec. Summersari, Kab. Jember Provinsi Jawa Timur. Lembaga ini dipilih oleh peneliti karena peneliti tertarik untuk mengetahui cara penyaluran zakat konsumtif serta apakah dengan zakat konsumtif program paket sehat dapat membantu warga isoman covid-19 di LAZDA RIZKI Kabupaten Jember tersebut.

³² Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif edisi revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2022), 26.

C. SUBYEK PENELITIAN

Subyek penelitian atau informan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk menentukan informan kunci. Pertimbangan tertentu misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.³³

Dalam penelitian ini ada dua sumber data yang digunakan peneliti yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh berdasarkan penelitian di lapangan dan teknik pengambilan data berupa wawancara peneliti dengan informan yaitu orang-orang yang terlihat secara langsung dalam pengelolaan zakatnya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini di antaranya:

- a) Ismed Sanditama, A.Md. selaku Direktur di Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI Jember.
- b) Eka Nova Setyawan, selaku bagian departemen Manajemen Program di Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI Jember.
- c) Heru Cahyudi, selaku Departemen Manajemen Program sekaligus penyaluran di Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI Jember.

³³ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*" (Bandung: Alfabeta, 2016), 219.

- d) Mustahik (orang yang menerima zakat) Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI Jember.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil observasi serta berbagai referensi, buku-buku yang bersangkutan dengan jurnal dan lain-lain yang bersangkutan dengan permasalahan penelitian ini.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang tepat dapat membuat semua perbedaan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah mengamati objek yang akan diteliti. Ada pula yang mendefinisikan observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung atau terjun langsung pada objek atau sasaran yang dituju dalam sebuah penelitian. Nasution (1988) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.

Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah observasi terus terang atau tersamar. Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data secara terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Sehingga sumber data atau informan mengetahui sejak awal hingga akhir tentang aktivitas peneliti.³⁴ Adapun yang diobservasi oleh peneliti meliputi:

- 1) Lokasi LAZDA RIZKI Kabupaten Jember.
- 2) Situasi dan Kondisi LAZDA RIZKI Kabupaten Jember.
- 3) Letak geografis LAZDA RIZKI Kabupaten Jember.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan percakapan langsung dengan orang yang sebagai sumber informasi untuk memperoleh suatu penjelasan.³⁵ Penjelasan dalam hal ini terkait dengan pendistribusian zakat konsumtif dalam program paket sehat bagi warga isoman covid-19. Wawancara dilakukan dengan pengelola Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI Jember.

Wawancara dibagi menjadi tiga macam, diantaranya ialah wawancara terstruktur (*Structured interview*), wawancara semistruktur (*semistruktur interview*), dan wawancara tidak berstruktur (*unstructured interview*). Pada wawancara berstruktur, instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah dipersiapkan. Wawancara semistruktur lebih bebas daripada wawancara

³⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2017), 226.

³⁵ Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1981, 162.

terstruktur. Sedangkan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.³⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur. Dimana pertanyaan yang akan diajukan oleh peneliti kepada informan bebas dengan tidak menyimpang dari pokok permasalahan, oleh karena itu, baik dari peneliti maupun informan bisa melakukan wawancara dengan nyaman tanpa adanya rasa canggung. Wawancara ini dilakukan oleh peneliti di Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI Kabupaten Jember, kepada pimpinan dan juga kepada staff lainnya yang ada di lembaga tersebut.

Adapun yang akan diamati oleh penelitian meliputi:

- 1) Sejarah LAZDA RIZKI Kabupaten Jember.
- 2) Program kerja LAZDA RIZKI Kabupaten Jember.
- 3) Tugas dan Wewenang LAZDA RIZKI Kabupaten Jember.

Hasil yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Upaya cara penyaluran zakat konsumtif program paket sehat untuk warga isoman covid-19 di LAZDA RIZKI Jember.
- 2) Seberapa berpengaruh atau pentingnya zakat konsumtif program paket sehat untuk warga isoman covid-19 di LAZDA RIZKI Jember.

³⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2017), 234.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data berupa sumber data tertulis atau yang berbentuk tulisan. Sumber data tertulis dapat berupa dokumen resmi, buku, majalah, arsip, ataupun dokumen pribadi dan foto.³⁷

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data terkait masalah pendistribusian zakat konsumtif melalui program paket sehat bagi warga isoman covid-19 di kabupaten jember.

Analisis dokumentasi ini berasal dari arsip-arsip yang ada ditempat penelitian atau dari luar tempat penelitian, yang mana hal ini juga berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Disini peneliti juga meminta dokumen kepada LAZDA RIZKI Kabupaten Jember, dengan tujuan untuk mendukung ke akuratan data yang melalui observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti. Adapun data-data yang akan diperoleh melalui dokumenter ini adalah sebagai berikut:

- 1) Foto Penelitian.
- 2) Sejarah Berdirinya LAZDA RIZKI Kabupaten Jember.
- 3) Struktur Organisasi LAZDA RIZKI Kabupaten Jember.
- 4) Visi dan Misi LAZDA RIZKI Kabupaten Jember.
- 5) Program Kerja LAZDA RIZKI Kabupaten Jember.
- 6) Tugas dan Wewenang LAZDA RIZKI Kabupaten Jember.
- 7) Denah Lokasi LAZDA RIZKI Kabupaten Jember.

³⁷ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002, 71.

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Setelah data terkumpul, tahap selanjutnya yaitu analisis. Analisis adalah tahap yang penting dan menentukan. Pada tahap ini data dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat digunakan untuk menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian.

Metode analisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Deskriptif yaitu menggambarkan, menganalisa dan menilai materi yang menjadi fokus penelitian.

Tahapan analisis ini dimulai sebelum memasuki lapangan sampai dengan melakukan analisis lapangan, analisis data dilakukan secara interaktif dengan melalui sebuah proses reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan verifikasi atau disebut dengan kesimpulan (*conclusion drawing*).

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah merangkum, memilih berupa hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Dengan begitu data yang di reduksi nantinya akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan juga akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data.³⁸

³⁸ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D” (Bandung: Alfabeta, 2017), 247.

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Biasanya paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif. Adapun dengan mendisplay data, maka akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, untuk rencana langkah selanjutnya berdasarkan apa yang di pahami.³⁹

3. Verifikasi atau kesimpulan (*conclusion drawing*)

Menurut Miles dan Huberman, langkah ketiga adalah analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan pada penelitian kualitatif adalah sebuah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan seperti ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang mana sebelumnya masih belum jelas, sehingga dapat berupa hipotesis maupun teori.⁴⁰

F. TEKNIK KEABSAHAN DATA

Pengecekan data dalam penelitian sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Adapun teknik triangulasi yang dipakai adalah teknik triangulasi sumber.

³⁹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2017), 249.

⁴⁰ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2017), 253.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.⁴¹

Hal ini dapat dicapai melalui diantaranya:

1. Membandingkan data dari hasil pengamatan dengan data hasil dari wawancara,
2. Membandingkan perkataan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi,
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu,
4. Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti orang biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan,
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dari dokumen yang berkaitan.⁴²

G. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

Dalam penelitian ini ada tiga (3) tahap penelitian, diantaranya:

1. Tahap Pra-lapangan

Langkah pertama peneliti adalah mencari permasalahan dan mencari referensi terkait dengan judul penelitian yang diambil oleh peneliti, yaitu tentang pendistribusian zakat konsumtif melalui program paket sehat bagi warga isoman covid 19 di Lembaga Amil Zakat Daerah

⁴¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2017), 274.

⁴² Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif edisi revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2022), 331.

(LAZDA) RIZKI Jember. Adapun tahap tahap pra-lapangan sebagai berikut:

- 1) Menyusun rancangan penelitian,
 - 2) Menentukan lokasi penelitian,
 - 3) Mengurus perizinan,
 - 4) Menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti akan memasuki objek penelitian, setelah itu melakukan pengumpulan data dengan observasi dan wawancara untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan judul peneliti.

3. Tahap Penyelesaian

Setelah peneliti memperoleh data dan data tersebut telah dianalisis, maka setelah itu yang dilakukan peneliti adalah membuat laporan penelitian. Laporan penelitian tersebut kemudian diserahkan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan direvisi apabila terdapat kesalahan dan kekurangan.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. GAMBARAN OBYEK PENELITIAN

Lokasi yang dijadikan obyek penelitian ini adalah Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI Kabupaten Jember, untuk mengetahui tentang masalah gambaran dan obyek penelitian maka akan dijelaskan secara sistematis mengenai kondisi yang terdapat di daerah penelitian tersebut.

1. Sejarah Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI Jember

LAZDA RIZKI adalah sebuah lembaga amil zakat yang berasal dari Jember. Semangat pendiri LAZDA dipicu oleh kesederhanaan berpikir tentang kemanusiaan, mengalir ke muara harapan masyarakat miskin untuk menembus relung hati para donatur, dan berpikir tentang seberapa besar potensi zakat di Indonesia termasuk di Jember yang merupakan kota terbesar di Karesidenan Besuki namun belum banyak yang mengelolanya. RIZKI khususnya Pak Ismed Sanditama dan Pak Sholahudin ingin mendirikan dan menjalankan lembaga zakat yang sukses. Tujuan utama LAZDA RIZKI tidak hanya untuk menyalurkan dana ziswaf masyarakat tetapi juga mengedukasi masyarakat tentang zakat yang merupakan ibadah wajib yang harus dilakukan oleh umat Islam jika telah mencapai nishab dan haul.

LAZDA RIZKI menjadi organisasi sosial keagamaan pada tanggal 5 Mei 2003, diperkuat dengan akta notaris Is Hariyanto Imam Salwawi, SH No 10 Tanggal, untuk secara sah mengumpulkan dan mengelola dana

ziswaf.05 Mei 2003. Sejalan dengan pertumbuhan kegiatan LAZDA RIZKI, jumlah donatur meningkat dari puluhan menjadi ribuan, dengan donatur tetap dan donatur insidental menjadi mayoritas dari total keseluruhan. Sementara itu, saat ini ada 58 relawan yang berkantor di Jl. Karimata No. untuk Amil dan LAZDA RIZKI.25 Anggota.

LAZDA RIZKI berfungsi sebagai forum strategis untuk mengkoordinasikan penyaluran dana sosial masyarakat melalui berbagai program solusi yang tepat sasaran. Pada intinya program ini bertujuan untuk mengenalkan zakat dengan harapan dapat membujuk dan menindaklanjuti calon donatur.

Dukungan masyarakat dan pemerintah harus mengiringi kesadaran membayar zakat. Pengelolaan zakat diatur di Indonesia dengan UU No. 581 Tahun 1999,38 Tahun 1999, dan Keputusan Dirjen Bimas Islam dan Haji No. Petunjuk Teknis Pengelolaan Zakat, D/291 Tahun 2000 (Utomo, 2007).

2. Lokasi/Letak Geografis Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI Jember

Penelitian ini dilaksanakan di Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI Jember yang terletak di Jl. Letjen Sparman No. 10, Lingkungan Sadengan, Kebonsari, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember. LAZDA RIZKI adalah sebuah Lembaga Amil Zakat Di Kabupaten Jember yang diresmikan oleh Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur dan sudah mendapatkan rekomendasi dari BAZNAS RI. Berkantor di jalan S.Parman

10 jember LAZDA RIZKI (Rumah Itqon Zakat Infak) hadir untuk memberikan layanan Penunaiian, Pengelolaan, Dan Pendistribusian Dana Zakat, Infak, Shodaqoh melalui program-program unggulan di masyarakat.

3. Struktur Organisasi Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI Jember

Pembina	Dr. H. Moch. Dwikoryanto, Sp. BS
Ketua Yayasan	Ir, Muhammad Habib Ihsan
Direktur	Ismed Sanditama, A.Md
Departemen Keuangan	Yeni Handayani, S.E Nurlaili, S.E Amalia Nur J., S.Sos
Departemen Penghimpunan	Ika Sujatmiko Dedi Wardiyani Septian Yoga Argo Tyo Faswandika Suprayitno Nur Lailatul Hasanah Malihatus Sholiha
Departemen Manajemen Program	Eka Nova Setyawan, S.S Heru Cahyadi Ahmad Nur Hasan Rahmat Choirudin
Korps. Kerelawanan	Ahmad Nasarudin K. M. Shodiq, A.Md Triyoko

Sumber: Lembaga Amil Zakat RIZKI table 1.2 struktur organisasi

LAZ RIZKI Jember

4. Visi dan Misi LAZDA RIZKI Jember

a. Visi

“Menghasilkan inovasi dalam pengelolaan Zakat, Infak Shodaqoh (ZIS) melalui pemberdayaan masyarakat dan lingkungan”.

b. Misi

- 1) Menjadikan lembaga sebagai instrument kreatif dan inovatif berbasis pendekatan teknologi untuk menumbuhkan penghimpunan Zakat, Infak Shodaqoh (ZIS) masyarakat.
- 2) Kolaborasi dengan komunitas peduli dalam rangka memperluas jangkauan pemanfaatan Zakat, Infak Shodaqoh (ZIS) dengan kebijakan *minimizing distortion*.
- 3) Menumbuhkan pemberdayaan masyarakat lokal berkarakter produktif dan mandiri.
- 4) Mewujudkan manajemen talenta dan iklim kerja yang produktif.
- 5) Berperan aktif pada isu dan aksi nyata untuk lingkungan.

5. Tugas Pokok Instansi/Lembaga

a. **Program Education (Semangat Cerdas)**

Semangat untuk membangun empati dan terjun terdepan dalam menebar manfaat di tengah masyarakat, serta berperan aktif menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pendidikan pengetahuan dalam kehidupan, baik pengetahuan umum ataupun agama yang terdiri dari:

1) Pendidikan

Program pendidikan ini bertujuan untuk mendukung pemenuhan kebutuhan nutrisi para pendidik, yaitu guru dan pelajar. Dukungan ini diberikan kepada mereka para guru dan pelajar berupa program SNB (Sedekah Nasi Berkah). SNB merupakan

wadah alternatif kedermawanan bagi masyarakat dengan memberikan dukungan dalam kegiatan sarapan pagi bagi guru dan pelajar.

2) Dakwah

Program dakwah bertujuan untuk mendukung proses syiar agama islam di masyarakat berupa pemberian kafalah bagi Ustadz dan Ustadzhah serta bantuan operasional kendaraan pendukung dakwah.

3) Yatim

Program yatim bertujuan untuk membangun keluarga yatim yang sehat serta berdaya. Bantuan untuk mereka direalisasikan dalam bentuk *Home Visit (Pemeriksaan Keluarga Yatim)*, *Ternak Berkah (Pemberdayaan untuk Keluarga Yatim)*, *Santunan Yatim (Santunan, Bingkisan, dan SNB)*.

4) Supermas

Program Supermas (Support Pemakmuran Masjid) bertujuan untuk membangun kesadaran masyarakat untuk bisa hadir dan melaksanakan sholat berjamaah di masjid sekaligus sebagai upaya untuk memberikan dukungan pemenuhan nutrisi bagi jamaah masjid. Program ini berupa kegiatan sedekah nasi berkah setiap pekan pada hari jumat.

b. Program Empowerment (Semangat Mandiri)

Dorongan untuk menumbuhkan empati dan memajukan distribusi manfaat ke seluruh masyarakat. Dan berkontribusi secara aktif untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kemandirian sebagai sarana untuk memastikan kehidupan yang sejahtera.

- 1) Seri Wirausaha Program Seri Wirausaha bertujuan untuk membangun kapasitas dan keterampilan pemuda agar dapat menghadapi perkembangan global yang membutuhkan keterampilan khusus. Program ini membangun kapasitas melalui pelatihan atau lokakarya online untuk pemuda atau peserta lain yang ditargetkan, seperti ibu rumah tangga.
- 2) Mobile Preneur Melalui pemberian pelatihan pembuatan produk kepada kelompok tertentu, program Mobile Preneur bertujuan untuk memberikan keterampilan offline secara langsung kepada masyarakat.
- 3) Kebun Berkah Program Kebun Berkah memanfaatkan lahan pekarangan untuk budidaya ikan, kolam terpal, dan tanaman sayuran yang dapat menjadi sumber ketahanan pangan untuk membangun masyarakat yang dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga.
- 4) Sell for Charity Program Sell for Charity bertujuan untuk menjaga harga produk atau hasil panen masyarakat tetap stabil. Dengan menjual produk atau panen, pelanggan berpartisipasi dalam

program filantropi ketika mereka membeli produk Sell for Charity. Program sosial di masyarakat akan menerima dana dari hasil SellForCharity.

Produk yang dipasarkan dalam Sell For Charity berupa buah-buahan hasil pertanian/perkebunan hasil kolam binaan LAZ RIZKI.

c. Program Environment (Semangat Sehat)

Semangat untuk membangun empati dan terjun terdepan dalam menebar manfaat di tengah masyarakat serta berperan aktif menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kesehatan dan pola hidup sehat.

1) SIBIBE/ Rumas Sakit Keluarga (RSK)

Program SIBIBE (Subsidi Biaya Berobat) bertujuan untuk membantu masyarakat kalangan bawah untuk mendapatkan layanan kesehatan yang terjangkau. Kegiatan ini berupa support biaya berobat melalui Klinik Rumah Sehat Keluarga, sebuah klinik yang dijalankan dengan dana zakat dan infak yang terkumpul dari masyarakat. Program ini juga berupa pemberian paket nutrisi kesehatan keluarga untuk membantu para dhuafa tetap terjaga kesehatannya di era pandemi ini..

2) ARDIA

Program ARDIA (Armada Ringankan Duka dan Kemanusiaan) merupakan program ambulans gratis yang bertujuan untuk membeikan kemudahan kepada msyarakat dalm mendapatkan

layanan pengantaran dan penjemputan pasien untuk mendapatkan layanan kesehatan pada fasilitas kesehatan yang memadai baik dalam kota maupun ke luar kota. Program ini diberikan secara.

3) Bina Nutrisi

Program Special Events merupakan program yang diselenggarakan un Observasi

bertujuan untuk memberikan sayur-sayuran, bumbu dasar, dan lauk pauk dalam paket bantuan kepada masyarakat kurang mampu sehingga dapat memenuhi nutrisi penting bagi tubuh dan memenuhi kebutuhan pokok keluarga.

Obervasi merupakan proses yang rumit yang melibatkan berbagai proses biologis dan psikologis, dan program Special Events adalah program yang diadakan untuk Observasi. Observasi dan memori adalah dua proses yang paling krusial. Metode observasi peneliti dalam penelitian ini adalah aktif observasi

partisipasi, dimana peneliti berpartisipasi dalam kegiatan informan tetapi belum selesai. Berikut ini adalah contoh dari apa yang akan peneliti amati:

- a) Letakgeografis LAZDA RIZKI Jember
- b) Strategi penghimpunan dana zakat melalui layanan jemput zakat pada LAZDA RIZKI Jember
- c) Strategi LAZDA RIZKI Jember dalam meningkatkan kepatuhan muzaki membayar zakt.

d. Program Humanity (Semangat Hijau)

Semangat untuk membangun empati dan terjun terdepan dalam menebar manfaat di tengah masyarakat, serta berperan aktif menumbuhkan kesadaran untuk menjaga alam dan lingkungan.

a) Save Food

Program Save Food bertujuan untuk memberikan bantuan pangan baik berupa bahan makanan pokok ataupun menu siap konsumsi baik untuk kegiatan sosial ataupun dalam bencana dan kemanusiaan. Dalam kegiatan sosial berupa pemberian menu aqiqah berbagi untuk santri atau anak-anak di daerah pelosok ataupun pedesaan.

b) Air Bersih

Program Air Bersih bertujuan untuk pemenuhan kebutuhan air bersih bagi masyarakat di daerah yang mengalami kekeringan atau bencana lain yang membutuhkan dukungan pemenuhan kebutuhan air bersih. Program ini ada yang bersifat tanggap darurat berupa bantuan air mineral. Penanganan sementara dan berkala berupa dropping air bersih siap konsumsi dengan dapur air. Bantuan jangka panjang berupa pembuatan sumur bor ataupun hal serupa yang bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan air hingga jangka waktu lama.

c) Penanaman Pohon

Program Penanaman Pohon bertujuan menjaga kelestarian lingkungan dan mencegah terjadinya bencana longsor serta menjaga keberadaan sumber mata air yang semakin hari semakin berkurang.

d) Bencana dan Kemanusiaan

Program Bencana dan Kemanusiaan bertujuan untuk memberikan bantuan bagi para penyintas untuk dapat memenuhi kebutuhan pangan dan lainnya serta untuk terus bertahan hidup di tengah peristiwa yang terjadi.⁴³

B. PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam setiap penelitian harus disertai dengan penyajian data, karena penyajian data dalam penelitian ini digunakan sebagai penguat. Oleh karena itu, data inilah yang akan di analisis sehingga menghasilkan kesimpulan dalam penelitian ini.

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini. Maka, peneliti menggunakan penyajian dan melalui observasi, wawancara, foto, rekaman dan dokumentasi sebagai penguat dan pendukung dalam penelitian ini. Secara beruntun akan disajikan data-data hasil penelitian yang mengacu pada fokus penelitian.

⁴³ Dokumen LAZDA RIZKI Jember.

1. Penyaluran zakat konsumtif melalui program paket sehat di LAZDA RIZKI Kabupaten Jember.

Perkembangan LAZDA RIZKI Jember yang cukup baik dari tahun ke tahun tentu saja berkat dukungan dari pendiri, manajemen yang baik sekaligus pegawai yang profesional, dengan pengabdian sepenuhnya yang tak kalah penting menjadi pendukung berkembangnya LAZDA RIZKI Jember.

Distribusi dalam perspekti ekonomi islam memiliki makna yang luas, yaitu mencakup pengaturan kepemilikan, unsur-unsur produksi dan sumber-sumber kekayaan. Oleh karena itu, distribusi merupakan permasalahan utama dalam ekonomi islam. Karena distribusi memiliki hubungan yang erat dengan tingkat kesejahteraan masyarakat. Pendistribusian zakat bisa berjalan dengan lancar dan mudah dalam pembagiannya mulai dari muzakki dan mustahiq tersalurkan tepat sasaran dan sesuai dengan yang di perlukan mustahiq. Dalam Undang-undang NO.23 Tahun 2011 menjelaskan bahwa pendistribusian zakat dilakukan berdasarkan skala prioritas dengan memperhatikan prinsip pemerataan, keadilan dan kewilayahan.⁴⁴

Pada Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember dalam proses pendistribusian zakat menggunakan beberapa fungsi agar pendistribusian dapat berjalan sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan sebelumnya. Hal ini sesuai dengan teori yang diambil oleh peneliti

⁴⁴ Mohammad Hidayat, *Analisis Pendistribusian Dana Zakat Produktif dan Konsumtif di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bondowoso* (Skripsi: IAIN Jember, Jember), 72.

menurut George R. Terry yang merumuskan beberapa fungsi manajemen yang disingkat POAC, sebagai berikut :

a. *Planning* (Perencanaan)

Dalam teori fungsi pertama manajemen yaitu *planning* (Perencanaan), sesuai dengan di Lembaga Amil Zakat RIZKI sebelum dilakukan distribusi terdapat proses *planning* (Perencanaan). Langkah awal dalam pendistribusian zakat adalah survey dan *assessment*. Survey adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara pasti. Sebelum melakukan pendistribusian zakat, langkah pertama yang harus ditempuh yaitu melakukan survey. Survey dilakukan untuk mengetahui dan menentukan layak atau tidaknya calon mustahik ini diberikan bantuan.

Hal tersebut sesuai dengan penjelasan yang mengenai *planning* (Perencanaan) pendistribusian zakat yang disampaikan oleh Bapak Eka Nova Setyawan, S.S selaku Departemen Manajemen Program

Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember.

“Dalam proses pendistribusian zakat di RIZKI sebelumnya kita memulai dengan perencanaannya terlebih dahulu mbak dengan secara umum yaitu yang pertama, kita melakukan penyebaran google form di sosmed untuk mengetahui siapa saja masyarakat yang melakukan isoman mandiri mbak. Setelah itu kita melakukan survey untuk mengetahui penerima benar-benar terkena covid-19 atau sakit biasa. Lalu setelah kita survey kita pilah kira-kira ini masuk dalam kategori paket sehat untuk covid-19 atau paket sembako mbak, baru setelah itu kita tahu di bagian mana calon penerima yang dapat kita lakukan pendistribusiannya atau pemberdayaannya gitu mbak.”⁴⁵

⁴⁵ Eka Nova Setyawan , S.S, wawancara, Jember, 09 Juni 2023.

Hal serupa juga disampaikan langsung oleh Bapak Heru Cahyudi selaku Departemen Manajemen Program di Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember.

“Dalam penyalurannya paket sehat isoman itu diperuntukkan untuk orang-orang yang lagi isoman mandiri dirumah mbak, penyalurannya kita dibantu oleh para relawan dan penyalurannya kita door to door. Untuk penerima paketnya itu kita dapat dari rekomendasi atau pengajuan online maupun offline, nanti kita survey lalu kita datang rumah untuk memberikan paket isoman itu kepada penerima tetapi paket isoman tersebut kita simpan di depan rumahnya mbak. Setelah itu, kita kabari pada penerima bahwa paketnya sudah ada di depan rumah begitu mbak karena pada saat itu kita tidak bisa untuk berkontak secara langsung mbak.”⁴⁶

Dalam mekanisme penyaluran zakat kepada mustahik bersifat dua diantaranya yaitu : Pertama, Penyaluran zakat secara konsumtif merupakan penyaluran zakat yang diberikan kepada mustahik yang hanya sekali atau sesaat saja, penyaluran ini tidak disertai dengan target terjadinya kemandirian ekonomi (pemberdayaan) dalam diri mustahik. Zakat konsumtif ini umumnya disalurkan dalam bentuk santunan fakir miskin, beasiswa pendidikan, renovasi rumah dan pelayanan kesehatan. Kedua, Penyaluran zakat secara produktif merupakan penyaluran zakat yang hasil akhirnya terjadi kemandirian mustahik, penyaluran ini disertai dengan pembinaan atau pendampingan atas usaha yang dilakukan. Zakat produktif ini umumnya disalurkan dalam bentuk bantuan modal usaha. Seperti, bantuan ternak hewan kambing atau sapi, ikan, dan membangun

⁴⁶ Heru Cahyudi, *Wawancara*, Jember, 15 Juli 2023.

tempat pelatihan usaha atau sebagai modal usaha untuk mengembangkan usaha para pedagang atau pengusaha kecil.⁴⁷

Pendapat informan diatas dikuatkan kembali oleh Bapak Ismed Sanditama, A.Md. selaku Direktur LAZDA RIZKI dengan memaparkan mengenai survei dan *assessment* pendistribusian zakat.

“Kalau untuk penyaluran paket sehat itu prinsipnya sama ya mbak ada maupun tidak ada pandemi itu mekanisme penyalurannya itu pertama survey, kalau pandemic yang mendapatkan yaitu warga isoman yang bener-bener punya gejala covid. Setelah survey nanti disusun rencana untuk distribusi misalkan ada 100 data yang masuk di lembaga nanti kita ambil berapa gitu untuk di acc mbak, tidak semua 100 data yang masuk di acc mbak, karena kita menghidupi asas prioritas karena kalau jumlah kita terbatas jadi prioritasnya berapa dan jumlahnya harus disesuaikan. Setelah melakukan meeting dan seleksi penerima manfaat baru dilakukan realisasi, realisasinya juga disesuaikan dengan letak dari penerima manfaat tersebut biar efektif pemakaian kendaraan, relawan juga mudah untuk mengetahui letak penerima manfaatnya, yang jauh kapan dan yang dekat seperti apa. Setelah realisasi kita himpun data artinya kita evaluasi kemudian kita laporkan seperti sekarang ini mbak.”⁴⁸

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Setelah proses survey dan *assessment* selesai baru selanjutnya dapat dilakukan verifikasi. Dalam teori fungsi *Organizing* (Pengorganisasian) adalah suatu strategi yang telah dirumuskan ke dalam tahap perencanaan dan digambarkan pada struktur organisasi yang tangguh sesuai dengan lingkungan yang kondusif. Jadi di LAZDA RIZKI Jember ini fungsi *Organizingnya* dengan di lakukan proses verifikasi. Pengertian verifikasi dalam pendistribusian zakat

⁴⁷ <https://sharianews.com/posts/penyaluran-zakat-konsumtif-vs-produktif>, diakses pada tanggal 10 Agustus 2023, 19:45.

⁴⁸ Bapak Ismed Sanditama, A.Md, *Wawancara*, Jember, 15 Juli 2023.

adalah mengkonfirmasi kembali sesuai kebenaran yang ada yaitu dengan secara langsung atau mendatangi lokasinya. Dimana verifikasi ini sangatlah penting dalam pendistribusian zakat, tujuan verifikasi hamper sama dengan survey dan *assessment* yaitu untuk menentukan calon mustahik ini layak atau tidak diberikan bantuan. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan dari Bapak Eka Nova Setyawan, S.S selaku Departemen Manajemen Program LAZDA RIZKI Jember.

“Jadi gini mbak, awal kan kita melakukan penyebaran google form di sosmed milik LAZDA RIZKI. Nah setelah melakukan penyebaran google form itu nanti banyak pengajuan yang masuk secara online dan ada juga yang melakukan pengajuan secara langsung yaitu datang ke lembaga, nanti itu akan ada tim yang bertugas untuk mensurvey langsung ke lokasi. Dari hasil survey tersebut baru kita dapat mengetahui layak atau tidaknya penerima manfaat tersebut. Jadi dari hasil survey tersebut kita sudah tahu secara langsung dan tidak perlu lagi di verifikasi ke calon mustahik.”⁴⁹

Diperkuat kembali oleh Bapak Heru Cahyudi selaku Departemen Manajemen Program sekaligus yang mendistribusikan paket sehat isoman di LAZDA RIZKI Jember.

“Iya mbak benar nanti akan ada tim yang mensurvey ke lokasi calon mustahik. Setelah itu kita akan adakan meeting untuk seleksi mbak baru setelah itu kita lakukan pendistribusian dengan datang kerumah mustahik yang akan diberikan bantuan oleh LAZDA RIZKI mbak. Sebenarnya saya tidak sendiri yang mendistribusikan nanti ada relawan RIZKI yang juga ikut dalam pendistribusian mbak.”⁵⁰

c. *Actuating* (Penggerakan)

Selanjutnya dalam proses pendistribusian zakat dalam teorinya menggunakan fungsi *Actuating* (Penggerakan) adalah suatu proses

⁴⁹ Bapak Eka Nova Setyawan, S.S, *Wawancara*, Jember, 09 Juni 2023.

⁵⁰ Bapak Heru Cahyudi, *Wawancara*, Jember, 15 Juli 2023.

fungsi pembimbing dan pemberian pimpinan serta pergerakan orang-orang atau kelompok yang suka dan mau bekerja. Hal ini seperti dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Daerah RIZKI Jember dalam proses manajemennya telah menggunakan teori Actuating ini. Namun, di RIZKI prosesnya dilakukan dengan penghimpunan dana zakat yang dilaksanakan oleh divisi *Fundraising* dengan menggerakkan anggotanya dan juga relawan-relawan RIZKI untuk menghimpun dana zakat.

Dana-dana zakat tersebut diperoleh dari para muzaki yang melakukan pembayaran zakat melalui Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember. Hal ini disampaikan oleh Bapak Eka Nova Setyawan, S.S selaku Departemen Manajemen Program LAZDA RIZKI Jember.

“Proses penghimpunan ya mbak, kalau penghimpunan itu ada yang dari donator datang langsung ke kanto RIZKI, ada juga yang di jemput, ada juga yang transfer seperti itu mbak. Dananya itu berasal dari dana Zakat, Infak, dan Shodaqoh mbak.”⁵¹

Disamping itu disampaikan dan diperkuat kembali oleh Bapak Ismed Sanditama, A.Md selaku Direktur LAZDA RIZKI Jember.

“Iya mbak, untuk penghimpunan dana zakat itu kita dapat dari masyarakat, bisa dari dana Zakat, Infak, dan Shodaqoh. Kecuali kalau sembako pahlawan keluarga dananya itu dari mitra mbak ada juga dari BI, kitabisa.com, Komunitas. Alhamdulillah dengan kolaborasi tersebut hasilnya bisa dirasakan oleh masyarakat jember mbak.”⁵²

⁵¹ Bapak Eka Nova Setyawan, S.S, *Wawancara*, 09 Juni 2023.

⁵² Bapak Ismed Sanditama, A.Md, *Wawancara*, 15 Juli 2023.

d. *Controlling* (Pengendalian/Pengawasan)

Fungsi manajemen yang terakhir ini ialah *Controlling* (Pengendalian/Pengawasan) yang artinya suatu proses dimana pimpinan ingin mengetahui apakah hasil pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan oleh bawahannya sesuai dengan rencana, perintah tujuan, kebijakanyang telah ditentukan. Di dalam manajemen distribusi zakat pada Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember sesuai teori, di RIZKI untuk hasil *Controlling* yaitu dengan dilakukan evaluasi setelah dilakukannya pendistribusian zakat.

Adapun evaluasi dalam pendistribusian zakat sangat diperlukan karena untuk mengukur kembali tujuan yang telah tercapai. Sehingga dapat menjadi pandangan untuk distribusi selanjutnya. Evaluasi menjadi tolak ukur untuk strategi yang akan dilakukan oleh sebuah organisasi dan untuk memastikan sasaran yang telah tercapai. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Ismed Sanditama, A.Md selaku Direktur

LAZDA RIZKI Jember.

“Iya mbak kita setelah melakukan pendistribusian zakat diperlukan untuk mengevaluasi dengan rekan-rekan yang ikut serta dalam pendistribusian tersebut mbak, agar kita dapat mengetahui adakah kekurangan atau kelebihan dalam proses pendistribusian yang dilakukan agar bisa memastikan pendistribusian tersebut sudah tepat sasaran yang diinginkan dan kedepannya juga bisa dilakukan distribusi kembali dengan lebih baik lagi begitu mbak.”⁵³

Belajar dari kesalahan itulah guna untuk selalu mengevaluasi setelah kegiatan distribusi paket sehat dilakukan. Evaluasi juga

⁵³ Ismed Sanditama, A.Md, *Wawancara*, Jember, 15 Juli 2023.

dilakukan untuk melihat serta mengatasi kendala yang terjadi pada saat pendistribusian paket sehat dilakukan. Ditambah pula oleh bapak Heru Cahyudi selaku Departemen Manajemen Program sekaligus yang melakukan pendistribusian di LAZDA RIZKI Jember.

“Kalau untuk mustahik yang dievaluasi setelah dilakukan pendistribusian itu lebih ke perkembangan kesehatannya mbak, seperti pengecekan tensi dan perkembangan kesehatan setelah mengonsumsi paket sehatnya begitu mbak serta melakukan tes untuk mengidentifikasi apakah sudah negative atau masih positif covid begitu mbak.”⁵⁴

Dari hasil wawancara dengan informan di temukan bahwa Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember dalam manajemen pendistribusiannya selalu berupaya mengedepankan aspek kebutuhan masyarakat jember. Dalam pengelolaan zakat di RIZKI selalu berpedoman pada syariat Islam dan Undang-undang zakat yang telah diatur pemerintah, dengan berupaya semaksimal mungkin mengolah zakat secara professional dan amanah. Hal ini bentuk bertanggung jawaban Lembaga Amil Zakat RIZKI kepada masyarakat Jember.

Serta dalam proses manajemen distribusi di RIZKI telah menggunakan fungsi manajemennya sesuai dengan teori fungsi menurut George R. Terry, yang merumuskan beberapa fungsi pada manajemen yang disingkat menjadi POAC, sebagai berikut :

a. *Planning* (Perencanaan)

Terdapat perencanaan terlebih dahulu secara umum adalah langkah pertama pendistribusian zakat yaitu survey dan

⁵⁴ Heru Cahyudi, *Wawancara*, Jember, 15 Juli 2023.

assessment. *Assesment* (Penilaian) adalah upaya untuk mendapatkan data atau informasi untuk pengambilan suatu keputusan terhadap sesuatu hal dengan ukuran baik buruknya. Ketika dalam proses survey dan *assessment* didapatkan kelayakan, maka pendistribusian akan segera disalurkan.

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Namun, tidak cukup hanya mengandalkan survei dan *assessment* saja, masih ada proses rekomendasi. Sedangkan rekomendasi itu sendiri berguna untuk memastikan atau memperkuat alasan layak atau tidaknya mustahik tersebut menerima bantuan dari Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember.

Proses verifikasi juga penting dalam proses perencanaan pendistribusian. Verifikasi dalam pendistribusian zakat merupakan mengkonfirmasi kembali sesuai kebenaran yang ada yaitu dengan secara langsung atau mendatangi lokasi. Jika survey dan *assessment* sudah dilakukan, agar data yang didapatkan benar-benar akurat dan dapat dipercaya lebih baik dilakukan verifikasi terlebih dahulu. Devisi pemberdayaan juga menyampaikan setelah proses survey dan *assessment* dilakukan dan juga hasil dari verifikasi ini bar dapat dilihat layak atau tidaknya calon mustahik ini menerima bantuan.

Baru setelah itu devisi pemberdayaan dapat membuat laporan untuk diajukan kepada manajer RIZKI dari situ dapat

dilaporkan ke ketua RIZKI dan juga Direktur RIZKI agar segera diterima dan di proses untuk kelanjutannya. Jika sudah diterima baru pihak devisi pemberdayaan dapat melakukan pendistribusian ke mustahik pilihan RIZKI.

c. *Actuating* (Penggerakan)

Sumber dana zakat yang di dapatkan oleh Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember ini diterima dari donator tetap RIZKI melalui zakat maal tetapi juga ada yang dari infak/shodaqoh. Dimana setiap bulannya para donator tetap ini membayarkan zakatnya sebesar 2,5% dai gaji kotor yang diterimanya. Yang mana biasanya donator RIZKI ini mendatangi langsung ke kantor RIZKI, ada juga yang meminta diambil di rumah/kantor dan bisa juga melalui transfer.

d. *Controlling* (Pengendalian/Pengawasan)

Fungsi manajemen terakhir ini ialah *Controlling* (Pengendalian/Pengawasan) yang artinya suatu proses dimana pimpinan ingin mengetahui apakah hasil pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan oleh bawahannya sesuai dngan rencana, perintah tujuan, kebijakan yang telah ditentukan. Di dalam manajemen distribusi zakat pada Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember sesuai dengan teori, di RIZKI untuk hasil *Controllingnya* yaitu dengan dilakukan evaluasi setelah dilakukannya pendistribusian.

2. Zakat konsumtif program paket sehat membantu warga isoman covid-19 di LAZDA RIZKI Jember

Sebagai Lembaga Pengelola Zakat, Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember selalu berupaya mengoptimalkan dari fungsi zakat itu sendiri yaitu sebagai sarana pemberdayaan umat, sesuai misi yang diangkat oleh RIZKI yaitu menjadikan lembaga sebagai instrument kreatif dan inovatif berbasis pendekatan teknologi untuk menumbuhkan penghimpunan Zakat, Infak Shodaqoh (ZIS) masyarakat.

Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember dalam upaya membantu warga isoman covid di kabupaten Jember lebih mengutamakan pendistribusian zakat secara konsumtif selain produktifnya. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Eka Nova Setyawan, S.S. selaku Departemen Manajemen Program Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember.

“Di LAZ RIZKI ini mbak kalau untuk dapat membantu atau tidaknya bagi warga isoman sembuh belum tau mbak, yang tau hanya mustahiknya. Pihak RIZKI hanya membantu dalam meningkatkan imun dari paket sehat tersebut mbak.”⁵⁵

Disampaikan pula oleh Bapak Ismed Sanditama, A.Md. slaku Direktur Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember.

“Kita membentuk paket sehat bagi warga isoman yang benar-benar terjangkit virusnya mbak da nada surat dari RS, kalo tidak ada pasti ada gejalanya mbak. dan kita memberikan bantuan dalam paket sehat untuk meningkatkan imun warga isoman mbak.”⁵⁶

Dalam kesempatan ini, Bapak ismed juga menjelaskan bahwa harapan Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember dalam membantu warga

⁵⁵ Eka Nova Setyawan, S.S, *Wawancara*, Jember, 09 Juni 2023

⁵⁶ Ismed Sanditama, A.Md, *Wawancara*, Jember, 15 Juni 2023

isoman di kabupaten jember berupa paket sehat yang dapat membantu menaikkan imun tubuh bagi warga isoman covid-19.

Dari hasil wawancara dengan informan dapat disimpulkan bahwa upaya LAZ RIZKI Jember dalam membantu warga isoman melalui pendistribusian zakat konsumtif berupa paket sehat.

Terdapat penerima paket sehat yang telah dipilih oleh LAZ RIZKI Jember yaitu mas Arifo Ahmad. Mas Arifo Ahmad ini adalah seorang relawan RIZKI atau pegawai RIZKI yang terjangkit virus covid setelah melakukan pendistribusian paket sehat ke rumah warga yang sedang isoman di jember yang mengharuskan turun langsung ke rumah penerima dengan kondisi kabupaten jember yang sedang ramai-ramainya orang terjangkit virus covid-19. Dengan adanya paket sehat ini dapat membantu bagi warga isoman covid-19 di kabupaten jember. Seperti yang disampaikan oleh mas Arifo Ahmad.

“Saya sangat berterima kasih mbak karena sudah mendapat bantuan berupa paket sehat pada saat saya positif covid, paket sehat tersebut sangat membantu untuk meningkatkan imun saya. Selain ada buah-buahan, kacang hijau dan jahe, ada juga minuman biovit mbak yang diminum 2 kali sehari. Kemudian ada juga orang yang melakukan untuk cek tensi 2 hari sekali mbak dan pastinya ada obat dari luar juga mbak yang memang dianjurkan dari dokter. Saya juga berusaha sendiri mbak dengan berjemur di pagi hari setiap hari begitu mbak, saya positif covid itu sekitar 25 hari mbak baru saya bisa beraktifitas seperti biasanya dan pasti sudah melakukan tes untuk cek masih positif atau negatifnya mbak sebelum beraktifitas lagi.”⁵⁷

Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember kini dapat meminimalisir warga isoman covid yang ada di jember dengan membentuk program

⁵⁷ Arifo Ahmad, *Wawancara*, Jember, 22 Juli 2023

paket sehat bagi warga isoman Jember sehingga banyak masyarakat yang merasa terbantu dengan adanya paket sehat tersebut. Karena kebanyakan minim orang yang berani untuk mendekat meskipun hanya memberikan bantuan tanpa bertatap langsung karena merasa takut jika akan tertular juga. Jadi dengan adanya Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember membuat program paket sehat dapat membantu masyarakat jember yang sedang isoman maupun tidak sedang isoman.

C. PEMBAHASAN TEMUAN

1. Cara Penyaluran Zakat Konsumtif Melalui Program Paket Sehat Bagi Warga Isoman Covid-19 di LAZDA RIZKI Kabupaten Jember.

Distribusi berasal dari bahasa Inggris yaitu *distribute* yang mempunyai arti pembagian atau penyaluran. Secara terminologi, distribusi merupakan penyaluran (pembagian) kepada orang banyak atau beberapa tempat. Pengertian lain mendefinisikan distribusi sebagai penyaluran barang keperluan sehari-hari oleh pemerintah kepada pegawai negeri, penduduk, dan sebagainya.

Menurut Philip Kotler, distribusi merupakan serangkaian organisasi yang saling tergantung yang terlibat dalam proses untuk menjadikan produk atau jasa yang siap untuk digunakan atau dikonsumsi. Dalam hal ini, distribusi juga dapat diartikan sebagai kegiatan (membagikan, mengirimkan) kepada orang atau ke beberapa tempat.⁵⁸ Jadi

⁵⁸ <http://repository.unpas.ac.id/13281/3/BAB%2011.pdf> (diakses tanggal 20 oktober 2022) pada jam 07:58.

distribusi zakat adalah penyaluran atau pembagian harta yang kelebihan kepada orang-orang yang kekurangan harta yaitu mustahik.

Dalam teori, manajemen pendistribusian merumuskan beberapa fungsi agar dapat berjalan sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan sebelumnya. Fungsi ini menurut George R. Terry, yang telah merumuskan beberapa fungsi pada manajemen yang disingkat POAC, sebagai berikut:⁵⁹

a. *Planning* (Perencanaan)

Planning diartikan sebagai proses pemikiran keseluruhannya serta penemuan secara matang dalam hal-hal yang akan dikerjakan dimasa yang akan datang guna mencapai suatu tujuan tertentu. Perencanaan juga merupakan suatu perumusan dari persoalan tentang apa dan bagaimana suatu pekerjaan hendak untuk dilakukan tindakan kemudian.

b. *Organizing* (pengorganisasian)

Organizing berasal dari kata *organon* bahasa Yunani yang berarti alat, yaitu proses pengelompokan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan dan penugasan setiap kelompok kepada seorang manajer.⁶⁰ Jadi dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian adalah suatu strategi yang telah dirumuskan kedalam tahap perencanaan dan

⁵⁹ Maringan Masry Simbolan, *Dasar-Dasar Administrasi dan Manajemen*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), 36.

⁶⁰ George R. Terry & Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Terje: G. A Ticoalu), (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 82.

digambarkan pada struktur organisasi yang tangguh sesuai dengan lingkungan yang kondusif.

c. *Actuating* (Penggerakan)

Penggerakan ialah suatu proses fungsi pembimbing dan pemberian pimpinan serta pergerakan orang-orang atau kelompok yang suka dan mau bekerja.

d. *Controlling* (Pengendalian/Pengawasan)

Pengawasan adalah suatu proses dimana pimpinan ingin mengetahui apakah hasil pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan oleh bawahannya sesuai dengan rencana, perintah, tujuan, kebijakan yang telah ditentukan.

Hal ini serupa dengan apa yang diterapkan oleh Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember bahwasanya dalam proses pendistribusian zakat awalnya di mulai dengan Pertama, Perencanaan (*Planning*) yang secara umum terdiri dari survey dan *assessment* untuk mengetahui

secara langsung apakah calon mustahik tersebut layak atau tidak diberikan bantuan oleh LAZ RIZKI Jember. Setelah itu, dipilah apakah mustahik tersebut termasuk dalam kategori zakat konsumtif, zakat produktif atau keduanya. Kedua, Pengorganisasian (*Organizing*) merupakan suatu strategi yang telah dirumuskan ke dalam tahap perencanaan, maksudnya setelah survey dan *assessment* dilakukan selanjutnya ada proses verifikasi dengan tujuan untuk mengkonfirmasi kembali sesuai dengan kebenaran yang ada yaitu dengan secara

langsung mendatangi lokasi tempat yang akan dilakukan distribusi paket sehat. Ketiga, Penggerakan (*Actuating*) di RIZKI seperti penghimpunan dana zakat, seperti yang disampaikan oleh Bapak Ismed bahwa sumber dana didapatkan melalui donatur RIZKI atau dana ZIS yang biasanya dengan mendatangi ke kantor RIZKI, ada juga yang meminta diambil di rumah atau kantor, dan bisa juga dengan transfer. Keempat, Pengendalian/Pengawasan (*Controlling*) seperti proses pendistribusian paket sehat ini kepada penerima yang secara langsung mendatangi rumah masyarakat yang sedang isoman yang dengan cara tanpa tatap muka secara langsung harus ada jarak. Maksudnya paket sehat di taruh di depan pintu setelah itu menjauhi rumah warga isoman, lalu pihak RIZKI menelfon penerima bahwasanya bantuan paket sehat sudah ada di depan itu.

2. Zakat Konsumtif Program Paket Sehat Membantu Warga Isoman Covid-19 di LAZDA RIZKI Jember.

Paket sehat warga isoman covid-19 adalah suatu keadaan yang genting bagi masyarakat jember apalagi bagi sebagian masyarakat yang terkena covid. Tetapi tidak serta merta Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember akan mengutamakan masyarakat yang terkena covid saja tetapi juga ada yang diberikan paket sembako bagi yang termasuk dalam data yang sudah di verifikasi di awal. LAZ RIZKI juga ada gudang baik untuk paket sehat maupun paket sembako yang mengharuskan untuk memilih bahan-bahan yang masih fresh atau baru untuk stok. Jadi, jikalau

mendapatkan informasi pendistribusian yang dilaksanakan mendadak pihak RIZKI bisa langsung berangkat ke lokasi yang sudah ditentukan. Dan paket sehat ini diperuntukkan bagi warga yang isoman atau isolasi mandiri dirumah yang positif terkena covid-19 yang tergolong orang fakir miskin atau orang-orang yang tidak mampu.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian, dalam bab terakhir penyusunan skripsi ini, penulis akan mencantumkan dua poin yang perlu diketahui sebagai bentuk dari konsekuensi logis dari penelitian lapangan (*field research*) ini, yaitu *pertama* tentang kesimpulan dari isi skripsi yang penulis bahas pada bab-bab di atas, dan poin *kedua* adalah saran. Adapun kesimpulannya sesuai dengan focus penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pendistribusian paket sehat pada Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember selalu berupaya mengedepankan untuk meningkatkan imun bagi warga isoman covid-19, dengan berupaya semaksimal mungkin mengelola dana ZIS secara amanah, profesional yang baik. Dan juga di RIZKI telah merumuskan fungsi manajemen dari George R. Terry, yang merumuskan beberapa fungsi yang disingkat menjadi POAC, yaitu *Planning* (Perencanaan) dengan *survey* dan *assessment*. *Organizing* (Pengorganisasian) dengan proses rekomendasi, *Actuating* (Penggerakan) dengan penghimpunan sumber dana zakat, *Controlling* (Pengendalian/Pengawasan) dengan evaluasi setelah dilakukannya pendistribusian zakat.
2. Paket sehat covid-19 dapat membantu warga isoman yaitu melalui program-program yaitu paket sehat berupa rempah-rempah, buah-buahan,

kacang hijau, gula merah dan minuman biovit yang dapat meningkatkan imun tubuh bagi warga yang positif covid-19.

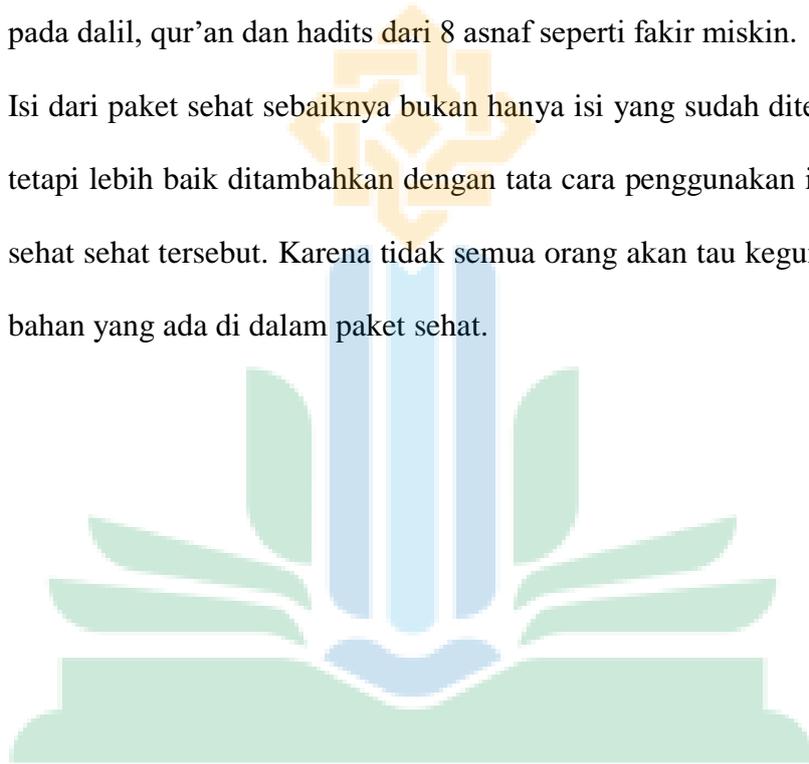
B. SARAN

Setelah melakukan penelitian pada Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember tentang pendistribusian paket sehat bagi warga isoman covid-19 di kota Jember, peneliti ingin memberikan saran bagi objek penelitian, dengan adanya saran ini peneliti berharap dapat dijadikan sebuah anjuran untuk perbaikan dalam pendistribusian zakat untuk kedepannya, adapun saran-saran dari peneliti adalah:

1. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pendistribusian paket sehat di RIZKI sudah sangat bagus dengan menggunakan fungsi manajemen menurut George R. Terry yang merumuskan beberapa fungsi yang disingkat menjadi POAC, yaitu *Planning* (Perencanaan) dengan melakukan survey dan *assessment* yang detail sehingga waktu akan menyalurkan paket sehat tidak salah sasaran dan dibagikan kepada yang sangat membutuhkan, *Organizing* (Pengorganisasian) dengan proses rekomendasi, dengan cara memperluas jejaring social dan relawan yang ada di kota jember sampai pelosok jadi penyaluran bisa sampai ke pelosok desa yang minim akan informasi, *Actuating* (Penggerakan) dengan penghimpunan dana zakat, dengan cara memperluas hubungan bukan hanya dana yang di dapat dari dana ZIS bisa berkolaborasi dengan komunitas mengadakan penggalangan dana supaya dalam penyaluran bisa menyalurkan banyak paket sehat di seluruh jember, dan yang terakhir

Controlling (Pengendalian/Pengawasan) dengan evaluasi yang dapat dilakukan sebelum dan sesudah penyaluran paket sehat agar dalam penyaluran bisa dilaksanakan dengan baik. Dan pendistribusian paket sehat ini sudah baik namun disarankan penyaluran zakat tetap mengacu pada dalil, qur'an dan hadits dari 8 asnaf seperti fakir miskin.

2. Isi dari paket sehat sebaiknya bukan hanya isi yang sudah ditentukan akan tetapi lebih baik ditambahkan dengan tata cara penggunaan isi dari paket sehat tersebut. Karena tidak semua orang akan tau kegunaan semua bahan yang ada di dalam paket sehat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Aman Aly, Muchib. 2014. *Panduan Praktis Zakat Empat Madzhab*. Pasuruan: Pustaka Sidogiri. 71.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002).
- Hidayat, Mohammad. 2021. *Analisis Pendistribusian Dana Zakat Produktif dan Konsumtif di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bondowoso*. Skripsi: IAIN Jember.
- Husaema. 2023. *Efektivitas Pendistribusian Zakat Pada Masa Pandemi Covid 19 (Studi BAZNAS Provinsi Sulawesi Tengah)*, Skripsi : UIN Datokarama Palu.
- Ibrahir al-Syaikh, Yasin. 2008. *Kitab Zakat Hukum, Tata Cara dan Sejarah*. Bandung: Penerbit Marja.
- Rochmawati, Ika. 2023. *Optimalisasi Pendistribusian Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di BAZNAS Kabupaten Madiun*, Skripsi: IAIN Ponorogo, 2023.
- Koentjaraningrat, 1981. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia
- Maulana, M. Irsan. 2019. *Implementasi Pendistribusian Zakat Produktif dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat*. Jurnal Manajemen Dakwah.
- Masry Simbolan, Maringan. 2004. *Dasar-Dasar Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Moleong, Lexy J. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif edisi revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ningsi Harjono, Harya. 2022. *Manajemen Pendistribusian Zakat dalam Pemberdayaan Ummat di BAZNAS Kabupaten Enrekang*, Skripsi: UIN ParePare.
- Nunung. 2023. *Distribusi Dana Zakat Secara Konsumtif Dan Produktif Di Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shodaqoh Dan Wakaf At-Taqwa Kota Cirebon Pada Masa Pandemic Covid 19 Menurut Fatwa MUI Nomor 23 Tahun 2020 Tentang Pemanfaatan Zakat, Infaq, Shodaqoh*, Skripsi: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Profil Lembaga Amil Zakat Daerah RIZKI Kabupaten Jember.

Profil Sejarah Lembaga Amil Zakat Daerah RIZKI Kabupaten Jember.

Profil Visi Misi Lembaga Amil Zakat Daerah RIZKI Kabupaten Jember.

Raudatul Zannah, Alvia. 2021. *Manajemen Distribusi Zakat Pada Lembaga Amil Zakat AZKA Al-Baitul Amien Jember dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kota Jember*, Skripsi: IAIN Jember.

Sahroni, Oni dkk. 2018. *Fikih Zakat Kontemporer*. Depok: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.

Triana, Selvi. 2023. *Fungsi Pendistribusian pada BAZNAS Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu*, Skripsi: UIN Raden Intan Lampung.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharto dkk, Babun. 2018. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.

Suri, Atika. 2021. *Efektifitas Distribusi Zakat Produktif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kasus BAZNAS Provinsi Sumatera Utara)*. Jurnal Ekonomi Islam.

Sudarto. 2002. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Terry George R. & Rue Leslie W. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen*. (Terje: G. A Ticoalu). Jakarta: Bumi Perkasa.

Tim Penyusun, *Pedoman Penulis Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2018).

Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, Pasal 26.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011, Tentang Pengelolaan Zakat.

Winatri. 2023 *Strategi Pendistribusian Zakat Maal LPZ (Lembaga Pengelola Zakat) di Masjid Nurul Iman Kecamatan Ukui* , Skripsi: UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Zulfahmi. 2023. *Analisis Distribusi Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi pada Baitul Mal Kabupaten Pidie Jaya)*, Skripsi : UIN AR-RANIRY Banda Aceh.

Zahid Praditya, Ammar. 2022. *Proses Penghimpunan dan Pendistribusian Dana Zakat Untuk Meningkatkan Produktifitas Masyarakat di Masa Pandemi Covid 19*, Skripsi: UIN Raden Mas Said Surakarta.

Internet:

<http://repository.unpas.ac.id/13281/3/BAB%2011.pdf> (diakses tanggal 20 oktober 2022) pada jam 07:58.

<https://tafsirweb.com/1224-surat-ali-imran-ayat-92.html> (diakses pada tanggal 08 Desember 2022 pada jam 18:19).

<https://sharianews.com/posts/penyaluran-zakat-konsumtif-vs-produktif> diakses pada tanggal 10 Agustus 2023, 19:45.

Wawancara:

Wawancara kepada Bapak Ismed Sanditama, A.Md selaku Direktur LAZDA RIZKI Jember, pada tanggal 15 Juni 2023.

Wawancara kepada Bapak Eka Nova Setyawan, S.S selaku Departemen Manajemen Program, pada tanggal 09 Juni 2023.

Wawancara kepada Bapak Heru Cahyudi selaku departemen Manajemen Program sekaligus yang melakukan pendistribusian paket sehat, pada tanggal 15 Juli 2023.

Wawancara Kepada Mas Arifo Ahmad selaku penerima paket sehat isoman covid-19, pada tanggal 22 Juli 2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vira Tiara Dewi
NIM : E20184031
Prodi/Jurusan : Manajemen Zakat dan Wakaf
Instansi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan demikian menyatakan bahwa isi skripsi ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 19 November 2023

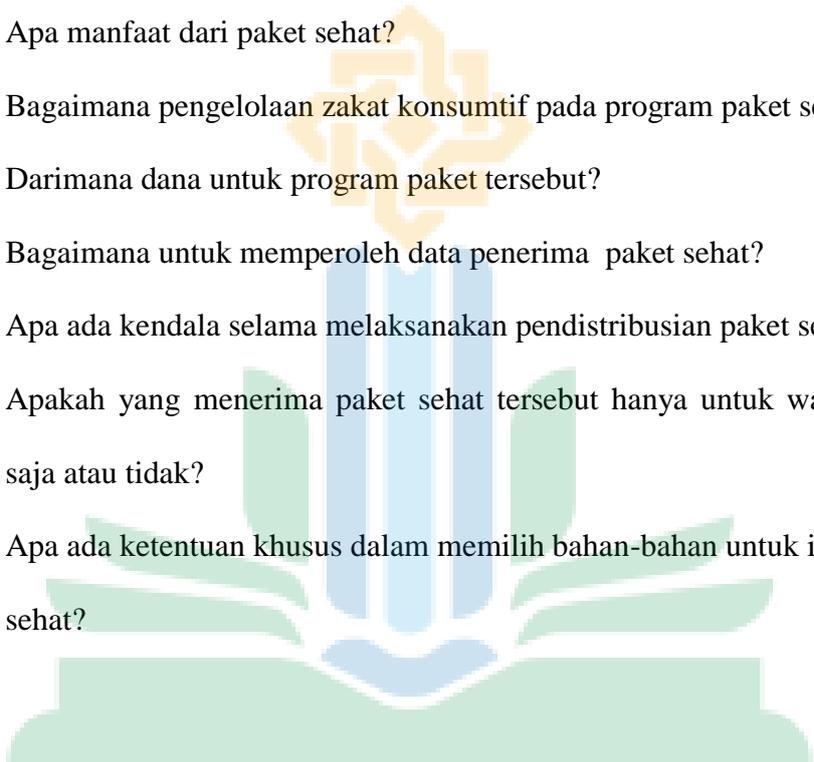
Saya yang menyatakan

TEL. 20
METERAI
TEMPEL
BB6AKX7380*4444
Vira Tiara Dewi
E20184031

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana cara penyaluran zakat konsumtif bentuk paket sehat?
2. Apa ada ketentuan khusus untuk penerima paket sehat?
3. Seberapa berpengaruh/pentingnya paket sehat untuk warga isoman?
4. Apa manfaat dari paket sehat?
5. Bagaimana pengelolaan zakat konsumtif pada program paket sehat?
6. Darimana dana untuk program paket tersebut?
7. Bagaimana untuk memperoleh data penerima paket sehat?
8. Apa ada kendala selama melaksanakan pendistribusian paket sehat?
9. Apakah yang menerima paket sehat tersebut hanya untuk warga isoman saja atau tidak?
10. Apa ada ketentuan khusus dalam memilih bahan-bahan untuk isi dari paket sehat?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-1431/Un.22/7.a/PP.00.9/08/2023
 Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

08 Agustus 2023

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember
 Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama : Vira Tiara Dewi
 NIM : E20184031
 Semester : XI (Sebelas)
 Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf
 Judul : Pendistribusian Zakat Konsumtif Melalui Program Paket Sehat Bagi Warga Isoman Covid 19 di LAZDA RIZKI Kabupaten Jember

Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 09 Juni 2023 - 15 Juli 2023 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari:

LAZDA RIZKI Kabupaten Jember

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



[Signature]
 Nuzul Widyawati Islami Rahayu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER



JURNAL PENELITIAN

JURNAL PENELITIAN

PENDISTRIBUSIAN ZAKAT KONSUMTIF MELALUI PROGRAM PAKET SEHAT BAGI WARGA ISOMAN COVID-19 DI LEMBAGA AMIL ZAKAT DAERAH (LAZDA) RIZKI KABUPATEN JEMBER

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Paraf
1	17 November 2022	Observasi awal tempat penelitian dan penyerahan surat izin penelitian ke Departemen Manajemen Program LAZDA RIZKI Jember, Bapak Eka Nova Setyawan, S.S	
2	19 November 2022	Acc surat izin penelitian oleh Departemen Manajemen Program LAZDA RIZKI Jember, Bapak Eka Nova Setyawan, S.S	
3	09 Juni 2023	Wawancara dengan Departemen Manajemen Program LAZDA RIZKI Jember, Bapak Eka Nova Setyawan, S.S	
4	15 Juni 2023	Wawancara dengan Direktur LAZDA RIZKI Jember, Bapak Ismed Sanditama, A.Md.	
5	15 Juli 2023	Wawancara dengan Departemen Manajemen Program sekaligus yang pendistribusian LAZDA RIZKI Jember, Bapak Heru Cahyadi	
6	22 Juli 2023	Wawancara dengan penerima paket sehat covid-19, Mas Arifo Ahmad	

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



SURAT KETERANGAN PENELITIAN LEMBAGA AMIL ZAKAT RUMAH ITQON ZAKAT DAN INFAK NOMOR : 0158/RIZKI_JBR.S.K/XI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ismed Sanditama
 Jabatan : Direktur
 Lembaga : Rumah Itqon Zakat dan Infak
 Rekomendasi BAZNAS : Nomor 526/HVR/SDP/BAZNAS/XI/2017
 SK Kemenag : Nomor 2436 Tahun 2018

Menerangkan bahwa data di bawah ini merupakan mahasiswa yang melakukan penelitian di Lembaga Amil Zakat RIZKI :

Nama : Vira Tiara Dewi
 NIM : E20184031
 Judul Skripsi : Pendistribusian Zakat Konsumtif Melalui Program Paket Sehat Bagi Warga Isoman Covid-19 di Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI Kabupaten Jember

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan keadaan yang sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 22 November 2023


 Ismed Sanditama
 Direktur RIZKI

DOKUMENTASI

Wawancara dengan Bapak Eka Nova Seyawan, S.S selaku Departemen Manajemen Program Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember.



Wawancara dengan Bapak Ismed Sanditama, A.Md selaku Direktur Lembaga Amil Zakat RIZKI Jember.



Wawancara dengan Bapak Heru Cahyudi selaku Departemen Manajemen Program sekaligus ang mendistribusikan paket sehat.



Wawancara dengan Mas Arifo Ahmad selaku penerima paket sehat covid-19.



Penimbangan dan pengemasan isi paket sehat.

BIODATA PENULIS

Nama : Vira Tiara Dewi
 Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 12 Agustus 2000
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Dusun Curahrejo Rt 001/Rw 026 Desa
 Cangkring Kecamatan Jenggawah
 Kabupaten Jember
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Jurusan : Ekonomi Islam
 Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf
 Email : viradew08@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

SD : SDN CANGKRING 04
 SMP : MTS BAITUL HIKMAH
 SLTA : SMK BAITUL HIKMAH
 Perguruan Tinggi : UIN KIAI ACHMAD SIDDIQ JEMBER